



## LAPORAN TAHUNAN

PT. SERASI AUTORAYA

2015



# DAFTAR ISI

<b>BAB 01   IKHTISAR LAPORAN</b>	<b>07</b>
SEKILAS SERA	07
VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERSEROAN	13
STRUKTUR DAN JARINGAN BISNIS	15
PERISTIWA PENTING 2015	17
PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2015	21
IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN	23
LAPORAN DEWAN KOMISARIS	25
LAPORAN DIREKSI	26
<b>BAB 02   PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN</b>	<b>29</b>
IKHTISAR KEUANGAN	29
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN	30
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN	33
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN	34
PENDANAAN	34
KEBIJAKAN TREASURI	34
DIVIDEN	34
<b>BAB 03   LAPORAN BISNIS</b>	<b>37</b>
JASA PENYEWAAN KENDARAAN	37
PENJUALAN KENDARAAN BEKAS	41
JASA PENGURUSAN TRANSPORTASI	45
JASA TRANSPORTASI UMUM	50
<b>BAB 04   TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS</b>	<b>55</b>
KESEHATAN KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN	55
SUMBER DAYA MANUSIA	57



<b>BAB 05   TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN</b>	<b>65</b>
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN	65
<b>BAB 06   TATA KELOLA PERSEROAN</b>	<b>69</b>
TINJAUAN	69
STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN	69
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL	77
SISTEM MANAJEMEN RISIKO	77
PERKARA PENTING YANG DIHADAPI	79
SANKSI ADMINISTRATIF	79
KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN	79
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN	80
LAPORAN KOMITE AUDIT	80
<b>BAB 07   PROFIL PERSEROAN</b>	<b>85</b>
PROFIL DEWAN KOMISARIS	85
PROFIL DIREKSI	87
PROFIL KOMITE AUDIT	89
STRUKTUR ORGANISASI	91
INFORMASI PERSEROAN	93
<b>BAB 08   LAPORAN KEUANGAN</b>	<b>111</b>
LAPORAN KEUANGAN	111





## LAPORAN BISNIS

JASA PENYEWAAN KENDARAAN  
PENJUALAN KENDARAAN BEKAS  
JASA PENGURUSAN TRANSPORTASI  
JASA TRANSPORTASI UMUM





## BAB 01

# IKHTISAR LAPORAN

### SEKILAS SERA

PT Serasi Autoraya (SERA) merupakan anak usaha PT Astra International Tbk di divisi Infrastruktur dan Logistik. SERA mengawali perjalanannya pada tanggal 22 Maret 1990 sebagai Perseroan penyedia Jasa Penyewaan Kendaraan dengan merek dagang "Toyota Rent A Car" yang fokus menggarap pasar korporasi. Pada tanggal 5 Oktober 2001, SERA yang pada saat itu 99,9975% sahamnya dimiliki oleh PT Astra International Tbk, melakukan transformasi *brand*-nya menjadi "TRAC-Astra Rent a Car (TRAC).

Seiring perjalanan waktu, bisnis SERA pun berkembang sangat pesat dengan bertambahnya Anak Perseroan dan lini bisnis. Saat ini, ada empat lini bisnis yang berada di bawah kendali SERA, yaitu Jasa Penyewaan Kendaraan, Penjualan Kendaraan Bekas, Jasa Pengurusan Transportasi, dan Jasa Transportasi Umum. Sampai saat ini SERA sudah mengoperasikan lebih dari 39.000 armada.

Pada lini bisnis **Jasa Penyewaan Kendaraan**, terdapat 3 unit bisnis dan 1 produk unggulan SERA yang menjadi *market leader*, yaitu :

- ▶ Merek dagang **TRAC–Astra Rent A Car** yang bernaung di bawah **PT Serasi Autoraya (SERA)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Kendaraan (mobil) untuk jangka panjang (lebih dari 1 bulan) dan jangka pendek (kurang dari 1 bulan) dengan total kendaraan (mobil) yang dikelola lebih dari 28.000 unit yang tersebar di 34 cabang, 70 outlet rental dan 32 *service point* di seluruh Indonesia. Untuk mendukung *operational excellence*, TRAC memiliki lebih dari 600 bengkel rekanan yang tersebar dari kota besar hingga pelosok di seluruh tanah air.



- ▶ Merek dagang **TREMO–TRAC Motorental** yang bernaung di bawah **PT Serasi Autoraya (SERA)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Kendaraan (motor) untuk jangka panjang (lebih dari 1 tahun) dengan total kendaraan (motor) yang dikelola lebih dari 9.000 unit.
- ▶ Merek dagang **TRAC Driver Service** yang bernaung di bawah **PT Daya Mitra Serasi (DMS)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Pengemudi dengan total pengemudi yang dikelola lebih dari 8.000 pengemudi di seluruh Indonesia. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 99,9% dan sisanya dimiliki oleh PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS).
- ▶ Produk **Transportation Management System–TMS** yang bernaung di bawah **PT Serasi Autoraya (SERA)**, merupakan produk diferensiasi dan *blue ocean* TRAC dalam menyediakan sistem dan solusi transportasi yang efektif dan efisien tanpa mengurangi kualitas dan *operational excellence*. TMS telah disesuaikan pada kebutuhan dan karakteristik masing-masing pelanggan yang meliputi penyewaan kendaraan dan pengemudi, manajemen pemakaian kendaraan, manajemen biaya operasional, hingga proses penjualan kendaraan. Semua solusi tersebut dijalankan melalui perangkat *software* yang telah didesain khusus untuk dapat memberikan laporan serta evaluasi kinerja secara berkala.





Pada lini bisnis **Penjualan Kendaraan Bekas**, SERA memiliki 2 unit bisnis, yaitu :

- ▶ Merek dagang **mobil88** yang bernaung di bawah **PT Serasi Mitra Mobil (SMM)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Pembelian dan Penjualan Kendaraan Bekas, khususnya mobil bekas melalui mekanisme outlet—ritel (*showroom*), dengan total transaksi penjualan mobil bekas mencapai lebih dari 16.000 unit pada 19 *showroom* yang tersebar di seluruh Indonesia. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 99,999% dan sisanya dimiliki oleh PT Balai Lelang Serasi (BLS).
- ▶ Merek dagang **ibid** yang bernaung di bawah **PT Balai Lelang Serasi (BLS)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Pelelangan Kendaraan Bekas, dengan total transaksi pelelangan kendaraan bekas mencapai lebih dari 26.000 unit. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 90,0% dan sisanya dimiliki oleh Koperasi Astra International (KAI).





Sementara itu, pada lini bisnis **Jasa Pengurusan Transportasi**, SERA memiliki 4 unit bisnis yang sedang berkembang pesat, yaitu :

- ▶ Merek dagang **SELOG—Contract Logistics Services** yang bernaung di bawah **PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Pengelolaan Aktivitas *Supply Chain* suatu perseroan (*contract logistics services*) yang secara komprehensif mengelola keseluruhan sumber daya, kapabilitas dan teknologi informasi suatu perseroan secara terintegrasi. Saat ini **SELOG** mengelola lebih dari 800 unit truk yang tersebar di 7 cabang di Pulau Jawa, Kalimantan, Sulawesi dan Sumatera. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 95,0% dan sisanya dimiliki oleh Koperasi Astra International (KAI). *Heavy duty trucks, lightweight trucks, motor carrier trucks, container, dan flatbed trailers* adalah jenis layanan utama yang disediakan oleh SLI.
- ▶ Merek dagang **Selog Express & Freight—Courier Services (SEF)**, merupakan unit bisnis yang telah diresmikan pada tanggal 10 November 2014. SEF bernaung di bawah **PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)**. SEF menyediakan 2 tipe layanan yakni *Standard Services* dan *Solution Services*. Di dalam layanan *Standard Services*, SEF memiliki variasi layanan bagi pelanggan yakni jasa pengiriman dengan waktu pengiriman kurang dari 1 hari (*Same Day Service*), jasa pengiriman dengan waktu pengiriman maksimal 2 hari (*Next Day Service*) dan jasa pengiriman dengan waktu pengiriman maksimal 7 hari (*Regular Service*). Di luar itu, sebagai salah satu *value added* yang ditawarkan kepada pelanggan, SEF juga memiliki *Solution Services* yakni jasa pengambilan barang di lokasi pelanggan (*Ambassador Service*), jasa pengiriman cepat (*Time Definite Service*), jasa pengiriman dokumen/paket berharga/berbahaya (*Valuable Perishable Dangerous Service*) dan jasa pengiriman barang dengan berat melebihi 50 kg (*Heavy Weight Service*).



► Merek dagang **SELOG—Shipping Service**

bernaung di bawah **PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)** dan **PT Toyofuji Serasi Indonesia (TFSI)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Pengiriman Barang (Kargo) melalui jalur laut dengan mengelola 14 kapal, terdiri dari: 4 kapal *Ro-Ro*, 3 pasang kapal *Tug & Barge*, 3 kapal *Landing Craft Tank (LCT)*, 1 kapal *Multi Purpose Vessel (MPV)* dan 3 kapal *chartered* yang terdiri dari 1 kapal *Cargo Vessel*, dan 2 pasang kapal *Tug & Barge*.



SSI dimiliki hampir seluruhnya oleh SERA dengan porsi kepemilikan saham sebesar 99,999%, sedangkan sisanya dimiliki oleh **PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)**. SSI fokus menggarap pasar agribisnis dan pertambangan dengan menawarkan jasa logistik *Break Bulk* dan *Liquid Sea Transportation (LST)*. Sementara itu, TFSI merupakan perseroan *joint venture* antara SERA dengan **Toyofuji Shipping Company Ltd**, **Fujitrans Corporation**, **PT Jelajah Laut Nusantara** dan **PT Karyaputra Lokatirta** dengan porsi kepemilikan masing-masing sebesar 40,0%, 25,0%, 15,0%, 15,0% dan 5,0%. Berbeda dengan SSI, TFSI fokus menggarap pasar sektor otomotif, khususnya mobil.

- Merek dagang **Harmoni Logistics** yang bernaung di bawah **PT Harmoni Mitra Utama (HMU)**, merupakan perseroan yang dimiliki oleh SERA, **PT United Tractors Tbk (UT)** dan **Koperasi Astra International (KAI)** dimana SERA menjadi pemegang saham pengendali dengan kepemilikan saham 60,0%, sementara UT memiliki porsi saham sebesar 35,0% dan sisanya dimiliki oleh KAI. Harmoni Logistics didirikan dengan tujuan utama menjadi rekan bisnis UT dalam mendistribusikan alat berat dan *spare part* hingga ke pelosok tanah air dengan mengelola lebih dari 100 gudang dengan luas 10,1 hektar dan *yard* seluas 6,8 hektar.



Di samping itu, lini bisnis **Jasa Transportasi Umum** pun mengalami perkembangan yang cukup signifikan sejak pertama kali didirikan. Ada 2 unit bisnis yang menjadi unggulan, yaitu :

- ▶ Merek dagang **O-RENZ** yang bernaung di bawah **PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Transportasi Umum jenis taksi dengan daerah operasi di kawasan Jawa Timur khususnya Surabaya. Taksi yang berwarna oranye ini memiliki empat markas besar, yaitu BG Junction, Kalianak, Karang Pilang, dan Wonorejo serta telah mengoperasikan 1.100 unit taksi. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 99,996% dan sisanya dimiliki oleh **PT Daya Mitra Serasi (DMS)**.
- ▶ Merek dagang **TRAC–Bus Services** yang bernaung di bawah **PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang jasa penyewaan transportasi umum jenis bus dengan fokus menggarap pasar di industri "*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE)*" dan pariwisata. Ada tiga tipe bus yang ditawarkan dengan kualitas dan pelayanan terbaik, yaitu tipe *Luxury Bus*, *Premium Bus*, dan *Executive Bus* dengan total 105 unit bus yang siap melayani dan memanjakan para pelanggan. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 99,999% dan sisanya dimiliki oleh **PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)**.

Diversifikasi bidang usaha yang sangat pesat tersebut semakin mengukuhkan SERA sebagai penyedia Jasa Penyewaan Kendaraan, Penjualan Kendaraan Bekas, Jasa Pengurusan Transportasi dan Jasa Transportasi Umum yang terbaik dan terbesar di Indonesia sehingga menempatkan SERA sebagai pemimpin pasar di industri Jasa Transportasi.

Perkembangan bisnis yang telah, sedang, dan akan terus dilakukan SERA tentunya tidak mungkin akan tercapai tanpa adanya dukungan dari aset SERA yang paling utama, yaitu karyawan dengan etos kerja, profesionalisme, dan loyalitas yang tinggi. Menutup tahun 2015 yang penuh dengan tantangan, jumlah karyawan SERA lebih dari 11.201 (sebelas ribu dua ratus satu) orang yang terdiri dari 2.695 (dua ribu enam ratus sembilan puluh lima) karyawan tetap dan 8.364 (delapan ribu tiga ratus enam puluh empat) pengemudi.



## VISI, MISI DAN NILAI-NILAI PERSEROAN

### **VISI**

Menjadi Perseroan ternama yang terus berinovasi melalui pertumbuhan yang berkesinambungan, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan produk, serta menjunjung tinggi etika dan budaya keselamatan kerja.

### **MISI**

Mencapai kepuasan pelanggan yang optimal dalam penyediaan solusi terbaik di bidang Jasa Solusi Transportasi, Penjualan Kendaraan Bekas dan Jasa Pengelolaan Logistik.





## NILAI-NILAI PERSEROAN

Dalam upaya membangun budaya Perseroan, SERA memiliki nilai inti Perseroan, dikenal dengan sebutan SERA SPIRIT. SERA SPIRIT merupakan filosofi Perseroan yang menjadi acuan perilaku bagi karyawan SERA dalam membangun Perseroan yang lebih produktif dan bermanfaat. SERA SPIRIT dituangkan dalam 5 nilai dan 8 perilaku utama.

► *Corporate Values* SERA ini menggambarkan saling keterkaitan dan berpusat pada satu titik yaitu karyawan Grup SERA, dan lima nilai tersebut adalah:

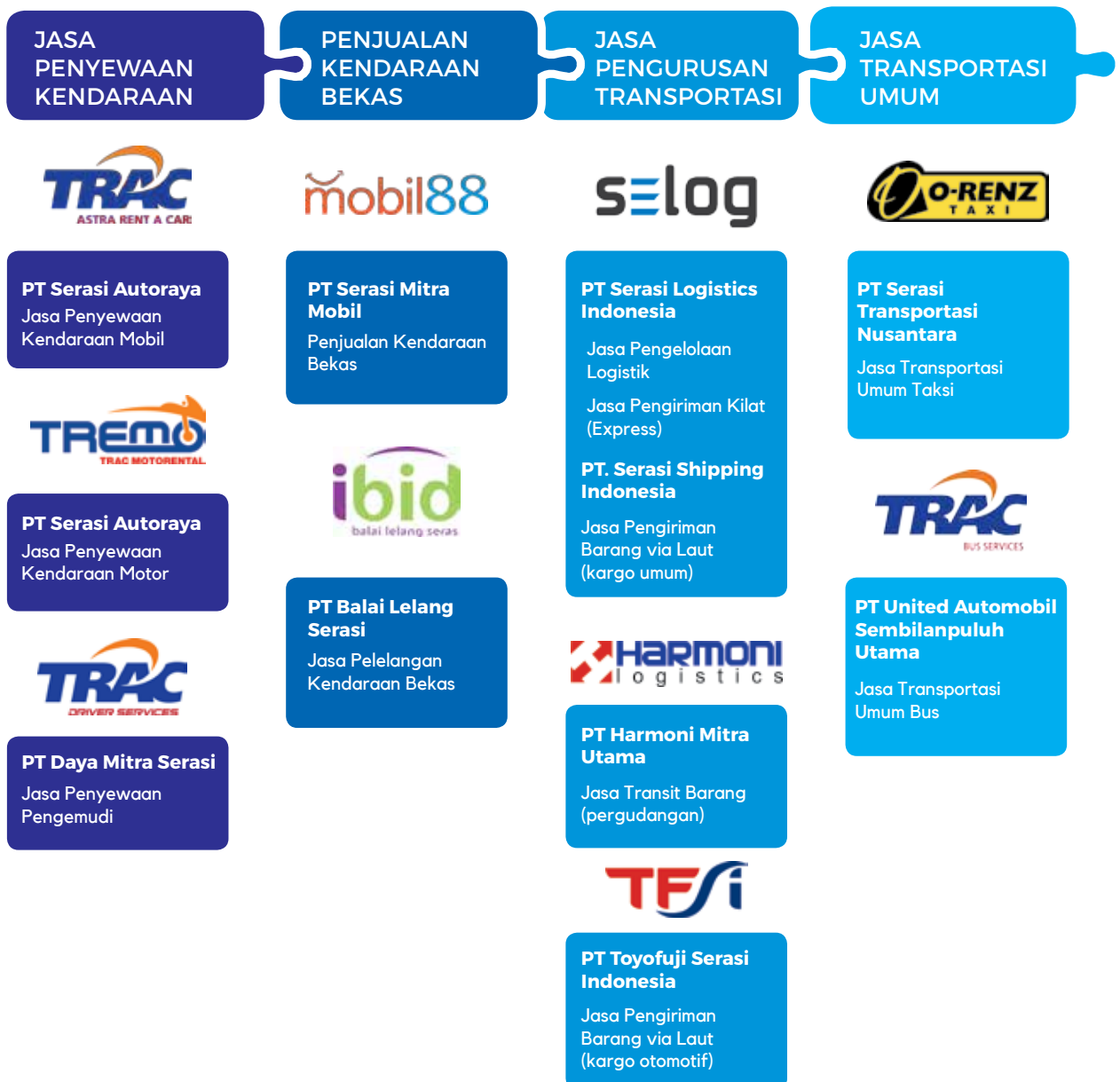
1. Kualitas
2. Pelayanan Pelanggan
3. Kerja sama
4. Kepemimpinan
5. Integritas

► 8 perilaku utama yang mengacu pada 5 nilai di atas adalah:

1. Akurat dan perbaikan terus menerus
2. Mengutamakan keselamatan
3. Ramah, cepat, antisipatif
4. Satu tujuan
5. Berkontribusi dan menghargai rekan kerja
6. Berprestasi dan kompeten
7. Berani dan bertanggung jawab
8. Dapat diandalkan dan dipercaya

# STRUKTUR DAN JARINGAN BISNIS

## STRUKTUR BISNIS



## JARINGAN BISNIS



### KETERANGAN KOTA :

A	: Aceh		P	: Malang	
B	: Medan		Q	: Surabaya	
C	: Padang		R	: Denpasar	
D	: Pekanbaru		S	: Lombok	
E	: Jambi		T	: Pontianak	
F	: Batam		U	: Samarinda	
G	: Palembang		V	: Banjarmasin	
H	: Pangkal Pinang		W	: Balikpapan	
I	: Bengkulu		X	: Sangatta	
J	: Lampung		Y	: Manado	
K	: Cilegon		Z	: Palu	
L	: Jabodetabek		1	: Makasar	
M	: Bandung		2	: Kendari	
N	: Semarang				
O	: Yogyakarta				

### KETERANGAN PERSEBARAN JARINGAN BISNIS :

: **TRAC**  
ASTRA RENT A CAR : 34 Cabang

: **s=log** : 8 Cabang  
: 5 Representatives  
Office

: **mobil88** : 18 Cabang

: **ibid** : 2 Cabang  
: 5 Representatives  
Office

: **O-RENZ**  
TAXI : 1 Kantor





## PERISTIWA PENTING 2015

### JANUARI

**TRAC berhasil meraih Superbrands Award**, penghargaan ini diselenggarakan oleh Phoenix dan Sindo Media Pada tanggal 30 Januari 2015.



### FEBRUARI

**TRAC berhasil meraih Top Brand**, penghargaan ini diselenggarakan oleh Marketing dan Frontier Consulting Group pada tanggal 13 Februari 2015.



**TRAC Astra Rent a Car bekerjasama dengan Tiket.com.** Kegiatan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Februari 2015 ini merupakan salah satu bentuk inovasi dalam memberikan kemudahan bagi para pelanggan dalam menikmati layanan rental baik perjalanan bisnis ataupun wisata ke berbagai tujuan di Indonesia.



### MEI

**Program SERA Mengajar dengan tema "Indonesia Ayo Aman Berlalu Lintas" resmi dibuka pada tanggal 2 Mei 2015 dan berlangsung hingga akhir tahun 2015.** Program SERA mengajar mencapai sasaran peserta 974 siswa-siswi dari tingkat PAUD hingga Sekolah Dasar di beberapa wilayah di Indonesia dengan melibatkan instansi pemerintah seperti Kelurahan setempat dan instansi Kepolisian. SERA mengajar merupakan implementasi dari program ASTRA Berbagi Ilmu yang dicanangkan diseluruh Anak Perseroan ASTRA.



**LKPP gandeng TRAC Rilis E-Katalog Penyewaan Mobil Dinas**, penandatanganan yang dilakukan pada tanggal 6 Mei 2015 ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk secara bertahap mengkampanyekan sewa mobil untuk instansi pemerintah sekaligus membuka peluang bagi TRAC untuk meningkatkan market share di 699 instansi pemerintahan di seluruh Indonesia.



**HMU Cabang Surabaya mendapatkan penghargaan Zero Accident Award 2015**, penghargaan ini diprakarsai oleh Dinas Tenaga Kerja Pemerintah Propinsi Jawa Timur dan dilaksanakan pada 13 Mei 2015.





## JUNI

**TRAC berhasil meraih Corporate Image Award**, penghargaan ini diselenggarakan oleh Majalah Tempo dan Frontier Consulting Group pada tanggal 10 Juni 2015.



**TRAC berhasil meraih Service Quality Award**, penghargaan ini diselenggarakan oleh Majalah Service Excellence dan lembaga Carre-CCSL (Center for Customer Satisfaction and Loyalty) pada tanggal 22 Juni 2015.



**HMU berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2008** sebagai bukti komitmennya dalam memberikan pelayanan yang terbaik kepada pelanggan. Sertifikasi ISO 9001:2008 ini diberikan kepada HMU melalui proses audit yang diadakan pada tanggal 29-30 Juni 2015 oleh badan sertifikasi SAI Global.

## AGUSTUS

**Penandatanganan Kebijakan CSR PT Serasi Autoraya yang dilakukan pada tanggal 5 Agustus 2015**, sebagai bukti komitmen SERA dalam mensukseskan seluruh aktivitas *Public Contribution* terhadap lingkungan sekitar. SERA memiliki kebijakan yang menjadi dasar pelaksanaan CSR di seluruh instalasi dan sebagai upaya untuk mewujudkan *Astra Friendly Company*.



**SERA berhasil mempertahankan sertifikasi ISO 9001:2008** yang diumumkan oleh badan sertifikasi TUV Rheinland pada tanggal 12 Agustus 2015. Sertifikasi ISO 9001:2008 dinyatakan layak dipertahankan setelah melalui proses audit di TRAC Cabang Denpasar, TRAC Cabang Banjarmasin, TRAC Cabang Semarang, TRAC Cabang Jakarta 3, TRAC Rental Cabang Jakarta serta SERA Head Office.



**TRAC berhasil meraih Word Of Mouth Marketing Award**, penghargaan ini diselenggarakan oleh Majalah SWA dan Onbee Consulting pada tanggal 13 Agustus 2015.



## SEPTEMBER

**SERA raih penghargaan ZERO ACCIDENT** yang diberikan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada tanggal 10 September 2015 dan ditujukan untuk SERA Head Office, HMU Cabang Jakarta, HMU Cabang Balikpapan, HMU Cabang Samarinda, HMU Head Office, serta SLI Head Office.



**Ibid bekerjasama dengan Bank Permata meluncurkan "Easybid Previllege Card" yang diluncurkan pada 17 September 2015.** Easybid merupakan salah satu inovasi ibid dalam memberikan kemudahan bagi pelanggan premium ibid seperti mengikuti lelang secara otomatis tanpa perlu mendaftar berulang-ulang selama 6 bulan serta memiliki nomor khusus yang dapat digunakan untuk memenangkan lebih dari satu mobil.



**Mobil88 Relokasi Kantor Cabang Bekasi.** Demi meningkatkan penjualan di area Bekasi, mobil88 merelokasikan kantor cabang Bekasi ke area yang lebih strategis yaitu di Jl Jenderal Sudirman No 1, Bekasi (tepat di depan stasiun Kranji). Relokasi kantor cabang ini resmi dibuka pada tanggal 19 September 2015.



## OKTOBER

**25 tahun SERA berkarya** merupakan acara perayaan ulang tahun SERA yang ke dua puluh lima tahun yang diadakan pada tanggal 5 Oktober 2015 bertempat di JS Luwansa Hotel. Dalam acara ini pula diberikan penghargaan atas program *improvement* yang bertajuk SERA Quality Convention 2015.



**O-RENZ Taxi berhasil meraih WOW Service Excellence Surabaya Award,** penghargaan ini diselenggarakan oleh Markplus Research dan Marketeers pada tanggal 20 Oktober 2015.



**Mobil88 meluncurkan buku garansi,** peluncuran ini dilaksanakan pada tanggal 22 Oktober 2015. Ada 5 item yang digaransi oleh mobil88 kepada para pelanggannya yaitu:

1. Keaslian dokumen dan bebas kasus hukum.
2. Mobil bekas yang tidak pernah mengalami kecelakaan sehingga menyebabkan perubahan struktur rangka.
3. Mesin dan fisik sesuai dengan yang tercantum dalam BPKB.
4. Odometer tidak diputar.
5. Bebas banjir.



**TRAC berhasil meraih Indonesia Best Brand Award,** penghargaan ini diselenggarakan oleh Majalah SWA dan Riset MARS Indonesia pada tanggal 30 Oktober 2015.





## NOVEMBER

**Mobil88 bersinergi dengan Astra Otoparts meluncurkan "mobicard" pada tanggal 9 November 2015.** Mobicard merupakan pioneer loyalty program di industri mobil bekas, dimana dapat memberikan manfaat lebih kepada para pelanggan. Mobicard memberikan kemudahan menjual mobil pelanggan dengan harga yang kompetitif di mobil88, jaminan keamanan dan kualitas, perawatan rutin mobil pelanggan hingga penjualan kembali mobil pelanggan.



**Ibid menerima penghargaan dari Direktorat Jenderal Kekayaan Negara (DKJN) untuk kategori Kinerja Terbaik 2014,** penghargaan ini diselenggarakan oleh DJKN pada tanggal 12 November 2015.



**O-RENZ Taxi menerima penghargaan sebagai Perseroan Peduli Tertib Ukur,** penghargaan yang dilaksanakan pada 19 November 2015 ini diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Standarisasi dan Perlindungan Konsumen (Ditjen SPK). O-RENZ Taxi merupakan satu-satunya perseroan solusi transportasi yang menerima penghargaan tersebut.



## DESEMBER

**TRAC berhasil meraih Rekor Bisnis Award** sebagai perseroan penyewaan jasa kendaraan bermotor (roda 2) dan pengemudi terbesar di Indonesia, penghargaan ini diselenggarakan oleh Sindo dan Tera Foundation pada tanggal 1 Desember 2015.



**Ibid berhasil meraih Rekor Bisnis Award** sebagai penyelenggara lelang mobil terbanyak dengan kota pelaksanaan lelang terluas di Indonesia, penghargaan ini diselenggarakan oleh Sindo dan Tera Foundation pada tanggal 1 Desember 2015.

# PENGHARGAAN & SERTIFIKASI

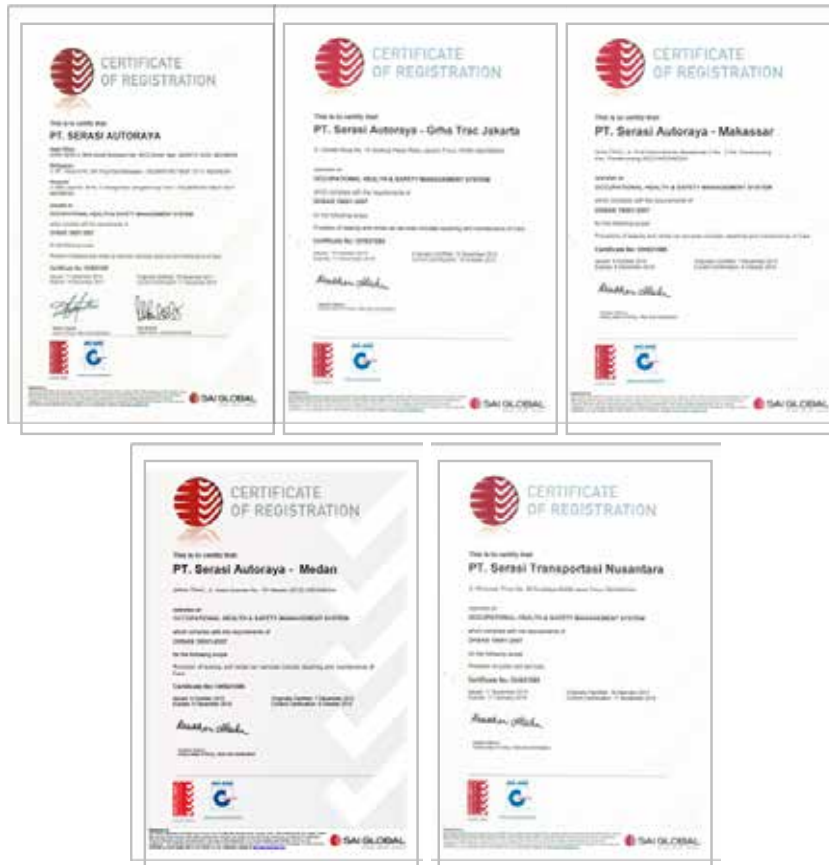
## PENGHARGAAN



## SERTIFIKASI

OHSAS 18001:2007, merupakan sertifikasi atas konsistensi penerapan *Occupational Health & Safety Management System*.

Sertifikasi ini berhasil diraih oleh SERA HO, TRAC (Jakarta, Sangatta, Balikpapan, Medan, Makassar) dan O-RENZ.



ISO 9001:2008, merupakan sertifikasi atas konsistensi penerapan Sistem Manajemen Mutu. Sertifikasi ini berhasil diraih oleh TRAC dan HMU.



## IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tabel berikut menggambarkan ringkasan yang diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited).

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2015	2014	2013
<b>Laporan Laba Rugi</b>			
Pendapatan Bersih	6.798.628	7.124.116	6.606.787
Laba Bruto	1.017.239	1.150.311	1.249.475
Laba Tahun Berjalan	64.665	168.543	210.931
Laba Bersih	51.158	157.341	201.666
<b>Laporan Posisi Keuangan</b>			
<b>Jumlah Aset</b>	7.236.613	7.601.552	7.828.929
Aset Tetap, bersih	4.955.507	5.620.577	5.890.924
Aset Lainnya	2.281.106	1.980.975	1.938.005
<b>Jumlah Liabilitas</b>	5.215.672	5.580.429	5.867.840
Pinjaman (Hutang)	3.523.503	4.392.811	4.804.120
Liabilitas Lainnya	1.692.169	1.187.618	1.063.720
<b>Jumlah Ekuitas</b>	2.020.941	2.021.123	1.961.083
Kepentingan Non Pengendalian	37.513	38.630	31.583
<b>Analisa Rasio dan Informasi Lain</b>			
Laba Bersih terhadap Rata-rata Aset *)	0,7%	2,0%	2,6%
Laba Bersih terhadap Rata-rata Ekuitas *)	2,5%	7,9%	12,7%
Marjin Laba Bruto	15,0%	16,1%	18,9%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,7	0,7	0,7
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)	2,6	2,8	3,0
Saham Terdaftar (dalam jutaan lembar)	710	710	710
Laba Bersih per Saham (dalam Rupiah penuh)	72	222	482
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (x)	1,7	2,2	2,4

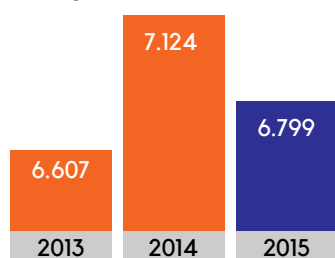
**Keterangan :**

1. Istilah Laba Bersih yang digunakan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
2. Nilai terhadap Rata-rata Aset dan Ekuitas yang digunakan dalam Laporan Tahunan ini mengacu kepada Nilai Rata-rata Aset dan Ekuitas selama 2 tahun

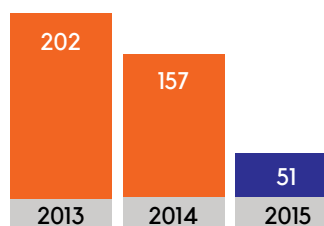
Berikut ringkasan informasi hasil usaha yang diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited) dengan pendapat wajar dalam segala hal yang material seperti pada tabel di bawah ini:

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2015	2014	2013
Pendapatan Bersih	6.798.628	7.124.116	6.606.787
Laba Bruto	1.017.239	1.150.311	1.249.475
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	99.460	235.441	281.209
Beban Pajak Penghasilan	(34.795)	(66.898)	(70.278)
Laba Tahun Berjalan	64.665	168.543	210.931
Laba yang distribusi kepada Pemilik Entitas Induk	51.158	157.341	210.666
Laba yang distribusikan kepada Kepentingan non pengendali	13.507	11.202	9.265
Laba Bersih per-Saham (dalam Rupiah penuh)	72	222	482
<b>Kontribusi Pendapatan Bersih</b>			
Jasa Penyewaan Kendaraan	3.680.325	3.817.085	3.622.518
Penjualan Kendaraan Bekas	2.206.870	3.078.228	2.645.660
Jasa Pengurusan Transportasi	1.066.759	949.598	858.549
Jasa Transportasi Umum	163.020	119.489	106.833
<b>Jumlah</b>	<b>7.116.974</b>	<b>7.964.400</b>	<b>7.233.560</b>
Eliminasi	(318.346)	(840.284)	(626.773)
<b>Konsolidasian</b>	<b>6.798.628</b>	<b>7.124.116</b>	<b>6.606.787</b>

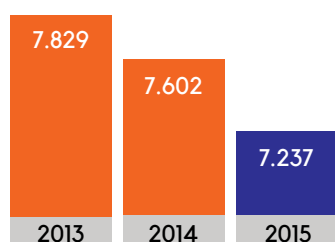
**Pendapatan Bersih (miliar Rupiah)**



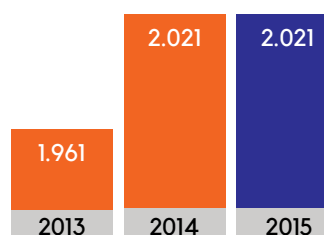
**Laba Bersih (miliar Rupiah)**



**Jumlah Aset (miliar Rupiah)**



**Jumlah Ekuitas (miliar Rupiah)**





## LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, perkenankan kami menyampaikan terlebih dahulu perubahan susunan Dewan Komisaris yang diangkat pada tanggal 20 April 2015, dengan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan periode 2015-2016, dengan susunan sebagai berikut:

Presiden Komisaris : Bambang Widjanarko Eddy Santoso  
Komisaris : Pongki Pamungkas  
Komisaris : Suparno Djasmin  
Komisaris Independen : Ir. Setyo Adioetomo  
Komisaris Independen : Lukito Dewandaya. MBA

Puji dan syukur juga kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas lindungan serta tuntunan-Nya sehingga PT Serasi Autoraya dan entitas anak yang tergabung dalam Grup SERA dapat membukukan kinerja usaha yang baik pada tahun 2015.

Dalam melakukan tugas pengawasan terhadap Perseroan, secara umum Dewan Komisaris menerima dengan baik kinerja Perseroan secara keseluruhan selama tahun 2015, meskipun pada tahun 2015 ini Laba Bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar 67,5% dari Rp 157,3 miliar di tahun 2014 menjadi Rp 51,2 miliar di tahun 2015, sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited*).

Dewan Komisaris menilai bahwa Manajemen telah menjalankan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance, environment health & safety dan corporate social responsibilities* yang dibuktikan dengan mempertahankan sertifikasi OHSAS 18001:2007. Oleh karena itu Dewan Komisaris yakin Perseroan akan senantiasa mampu memenuhi harapan para pemegang saham dalam menghadapi tantangan ke depan.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan jajaran Manajemen SERA atas kerja keras dan pencapaian yang baik di tahun 2015 ini. Harapan kami tentunya tahun 2016 dan tahun-tahun yang akan datang harus menjadi tahun yang optimis bagi kita untuk meraih pencapaian yang lebih baik dan terus saling mendukung guna meraih kesuksesan bersama.

Jakarta, 19 Maret 2016

**Bambang Widjanarko Eddy Santoso**  
Presiden Komisaris



## LAPORAN DIREKSI

Para pemegang saham yang kami hormati,  
Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, perkenankan kami menyampaikan terlebih dahulu susunan Direksi yang diangkat pada tanggal 28 Agustus 2015, dan masa jabatan Direksi Perseroan tersebut akan berakhir pada periode 2015-2016, dengan susunan sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Firman Yosafat Siregar
Direktur	: Edy Gunawan
Direktur	: Hadi Winarto
Direktur	: Kumaraguru Nadaysen

untuk melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan puji dan syukur juga, perkenankan kami untuk melaporkan kinerja usaha dan keuangan PT Serasi Autoraya dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2015.

Tahun 2015 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi SERA sebagai *market leader* di industri Jasa Penyewaan Kendaraan, akibat kondisi perekonomian Indonesia yang masih belum pulih yang ditandai oleh rendahnya realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatnya utang pemerintah, dan kenaikan BI rate di akhir tahun 2015. Hal ini menyebabkan Laba Bersih SERA mengalami penurunan sebesar Rp 106,2 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan Laba Bersih ini terutama disebabkan karena menurunnya Laba Bersih di lini bisnis Jasa Penyewaan Kendaraan sebesar 53,1% atau Rp 8,9 miliar menjadi Rp 7,9 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Selain itu, Perseroan juga terus memantapkan diri untuk terus menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance, environment health & safety* dan *corporate social responsibilities*. Salah satunya dibuktikan juga dengan dapat dipertahankannya sertifikasi OHSAS 18001:2007 oleh SERA. Manajemen yakin kepedulian atas kesehatan dan keselamatan kerja ini dapat menjadi nilai tambah layanan SERA kepada pelanggan dan memberikan keyakinan bahwa SERA akan senantiasa mampu memenuhi harapan para pemegang saham dalam menghadapi tantangan ke depan.

Atas pencapaian di tahun 2015 ini, perkenankan kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan seluruh pemegang saham yang telah diberikan kepada Perseroan selama tahun 2015. Penghargaan setinggi-tingginya juga ingin kami sampaikan kepada jajaran Manajemen, Karyawan dan seluruh *Stakeholders* SERA dan kami berharap pencapaian ini dapat terus meningkat di tahun-tahun yang akan datang.

Jakarta, 19 Maret 2016

**Firman Yosafat Siregar**  
Presiden Direktur





## LAPORAN BISNIS

---

JASA PENYEWAAN KENDARAAN  
PENJUALAN KENDARAAN BEKAS  
JASA PENGURUSAN TRANSPORTASI  
JASA TRANSPORTASI UMUM





## BAB 02

# PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

## IKHTISAR KEUANGAN

Sepanjang tahun 2015, kondisi perekonomian global masih mengalami tekanan yang cukup berat. Pertumbuhan ekonomi global masih melambat dan perekonomian di sejumlah kawasan juga belum pulih kembali akibat krisis yang terjadi di Tiongkok. Dampak dari krisis Tiongkok bertambah parah dengan terjadinya aksi yang cukup mengejutkan dari Tiongkok dengan menurunkan valuasi mata uang Yuan. Aksi ini diiringi dengan penurunan indeks harga saham pada bursa saham Tiongkok sebanyak 8,5% dan hal ini menyebabkan maraknya aksi jual pada bursa global. Di sisi lain, sektor komoditas yang direpresentasikan oleh harga batu bara dan *crude palm oil* (CPO) masih mengalami keterpurukan karena Tiongkok sebagai kiblat negara perindustrian dan perdagangan dunia yang mengkonsumsi batu bara terbesar dunia masih belum memberikan titik terang akan terjadinya pertumbuhan ekonomi yang besar seperti beberapa tahun sebelumnya.

Rendahnya realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan meningkatnya utang di tahun 2015 menjadi catatan khusus di dalam kinerja perekonomian Indonesia di tahun 2015. Pencapaian pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2015 mencapai 4,7%. Hal ini lebih rendah dari asumsi pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan APBNP tahun 2015 (5,6%). Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya kinerja ekspor sejalan dengan masih lemahnya permintaan dunia dan turunnya harga komoditas di pasar Internasional. Selain itu penurunan harga minyak akan menimbulkan dampak langsung terhadap menurunnya aliran investasi dalam sektor migas, menurunnya produksi dan menurunnya pendapatan ekspor, yang pada akhirnya akan menyebabkan sumbangan sektor migas terhadap GDP akan semakin mengecil. Hal ini pada ujungnya akan berdampak terhadap merosotnya pertumbuhan ekonomi nasional.

Kelesuan perekonomian yang sedang dialami Indonesia di tahun 2015 tentunya memberikan dampak negatif bagi perseroan-perseroan yang beroperasi di seluruh tanah air, termasuk SERA. Di tengah kondisi sektor transportasi dan logistik yang sedang mengalami tekanan, SERA terus berupaya untuk meningkatkan penetrasi pasar walaupun membukukan penurunan Pendapatan Bersih.

## LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2015 mengalami kelesuan dan menyebabkan penurunan angka Pendapatan Bersih SERA senilai 4,6% atau senilai Rp 325,5 milyar menjadi Rp 6,8 triliun pada 2015 dari Rp 7,1 triliun di tahun 2014.

Beban Pokok Pendapatan di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 3,2% atau senilai Rp 192,4 miliar menjadi Rp 5,8 triliun di tahun 2015 dari Rp 6,0 triliun di tahun 2014 menyebabkan Marjin Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih juga ikut mengalami penurunan sebesar 1,1% menjadi 15,0% dari pencapaian Marjin Laba Bruto sebesar 16,1% di tahun 2014. Laba Bruto SERA di tahun 2015 tercatat mencapai Rp 1,0 triliun atau menurun 11,6% atau senilai Rp 133,1 miliar dibandingkan pencapaian di tahun 2014 sebesar Rp 1,2 triliun.

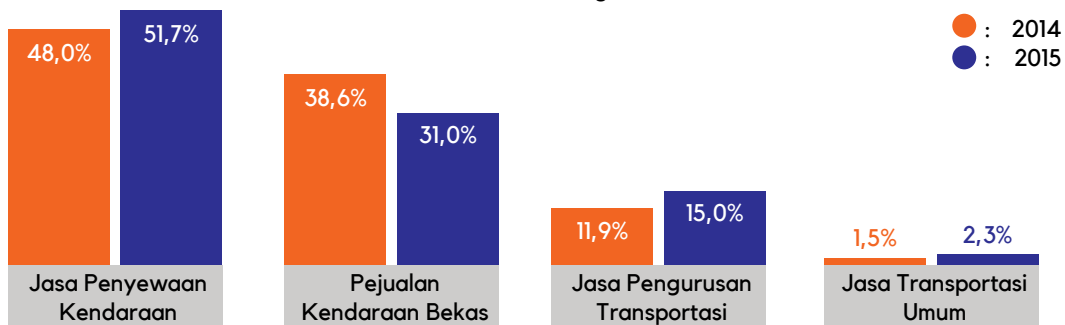
Marjin Pendapatan Operasional terhadap Pendapatan Bersih Perseroan menurun sebesar 1,8% atau menjadi 7,3% dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2014 sebesar 9,1%. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan Beban Operasional Perseroan di tahun 2015 sebesar 4,2% atau senilai Rp 21,1 miliar menjadi Rp 520,0 miliar dibandingkan dengan Beban Operasional Perseroan di tahun 2014 senilai Rp 498,9 miliar.

Selain itu, terdapat penurunan pada Beban Keuangan di tahun 2015 sebesar 8,2% atau senilai Rp 34,9 miliar menjadi Rp 387,9 miliar dibandingkan dengan Beban Keuangan di tahun 2014 senilai Rp 422,7 miliar.

Dengan demikian Laba Bersih SERA di tahun 2015 pun mengalami penurunan sebesar 67,5% atau senilai Rp 106,2 miliar menjadi Rp 51,2 miliar dibandingkan dengan Laba Bersih Perseroan di tahun 2014 senilai Rp 157,3 miliar. Penurunan ini menyebabkan adanya penurunan Laba Bersih per Saham sebesar 67,6% atau senilai Rp 150,0 menjadi Rp 72,0 per Saham, dibandingkan dengan Laba Bersih per Saham SERA di tahun 2014 senilai Rp 222,0.

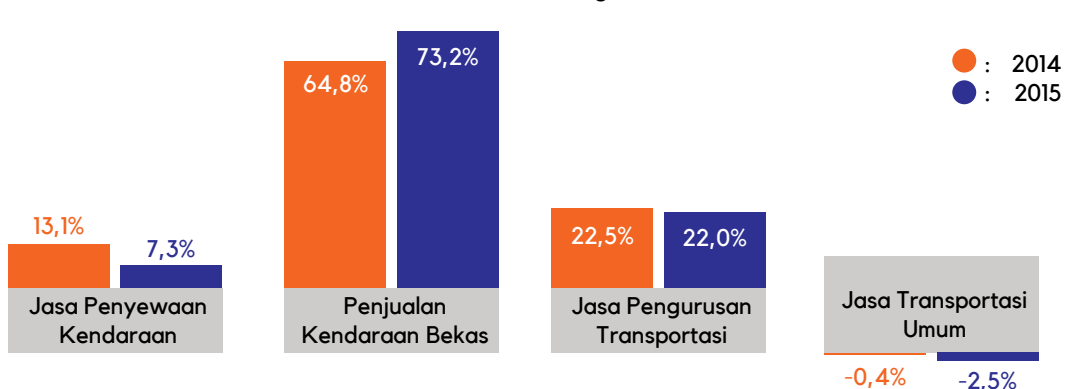
### Komposisi Pendapatan Bersih Setiap Lini Bisnis SERA (%)

\*sebelum eliminasi antar segmen usaha



### Komposisi Laba Bersih Setiap Lini Bisnis SERA (%)

\*sebelum eliminasi antar segmen usaha



Berikut ini rincian pembahasan mengenai Pendapatan dan Laba Bersih dari setiap lini bisnis SERA menurut kegiatan bisnisnya.

## **JASA PENYEWAAN KENDARAAN**

Komposisi Pendapatan Bersih lini bisnis Jasa Penyewaan Kendaraan terhadap total Pendapatan Bersih SERA masih menjadi yang terbesar dari ketiga lini bisnis lainnya. Komposisi Pendapatan Bersih lini bisnis ini pada tahun 2015 naik sebesar 3,7% menjadi 51,7% dibandingkan dengan tahun 2014 yakni sebesar 48,0%. Pendapatan Bersih di bisnis Jasa Penyewaan Kendaraan mengalami penurunan sebesar 3,6% atau senilai Rp 136,8 miliar menjadi Rp 3,7 triliun dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2014 senilai Rp 3,8 triliun. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan pada unit sewa 2015 sebesar 13,1% atau sejumlah 3.719 unit menjadi 24.573 unit dari 28.292 unit pada 2014.

Sementara itu, komposisi Laba Bersih lini bisnis ini terhadap total Laba Bersih SERA di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 5,7% menjadi 7,4% dibandingkan dengan komposisi Laba Bersih di tahun 2014 sebesar 13,1%. Penurunan komposisi Laba Bersih ini dikarenakan Laba Bersih lini bisnis Jasa Penyewaan Kendaraan mengalami penurunan sebesar 53,1% atau senilai Rp 8,9 miliar.

## **PENJUALAN KENDARAAN BEKAS**

Komposisi Pendapatan Bersih lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas terhadap total Pendapatan Bersih SERA merupakan komposisi kedua terbesar setelah lini bisnis Jasa Penyewaan Kendaraan. Komposisi Pendapatan Bersih lini bisnis ini di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 7,6% menjadi 31,0% dari tahun 2014 sebesar 38,6%. Penurunan komposisi Pendapatan Bersih ini disebabkan oleh karena adanya penurunan Pendapatan Bersih lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas di tahun 2015 sebesar 28,3% atau senilai Rp 871,4 miliar menjadi Rp 2,2 triliun dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2014 senilai Rp 3,1 triliun. Hal ini disebabkan oleh karena adanya penurunan jumlah penjualan kendaraan bekas secara retail sebesar 15,1% atau menurun sebesar 2.231 unit menjadi 12.545 unit dibandingkan dengan jumlah penjualan kendaraan bekas secara retail di tahun 2014 sebesar 14.776 unit.

Namun, komposisi Laba Bersih lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas terhadap total Laba Bersih SERA mengalami kenaikan di tahun 2015, yakni sebesar 8,4% menjadi 73,2% dibandingkan dengan komposisi Laba Bersih Penjualan Kendaraan Bekas di tahun 2014 yakni sebesar 64,8%. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan Marjin Laba Bersih di tahun 2015 sebesar 0,8% menjadi 3,5% dibandingkan dengan Marjin Laba Bersih di tahun 2014 yakni sebesar 2,7%.





## JASA PENGURUSAN TRANSPORTASI

Di lini bisnis Jasa Pengurusan Transportasi, komposisi Pendapatan Bersih terhadap total Pendapatan Bersih SERA di tahun 2015 mengalami peningkatan sebesar 3,1% menjadi 15,0% dibandingkan dengan komposisi Pendapatan Bersih di tahun 2014 sebesar 11,9%. Peningkatan ini disebabkan oleh karena adanya kenaikan Pendapatan Bersih di lini Bisnis Jasa Pengurusan Transportasi sebesar 12,3% atau senilai Rp 117,2 miliar menjadi Rp 1,1 triliun dibandingkan Pendapatan Bersih di tahun 2014 yakni senilai Rp 949,6 miliar.

Sementara itu, komposisi Laba Bersih lini bisnis ini terhadap total Laba Bersih SERA di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 0,5% menjadi 22,0% dibandingkan dengan komposisi Laba Bersih di tahun 2014 sebesar 22,5%. Penurunan komposisi Laba Bersih ini dikarenakan Laba Bersih lini bisnis Jasa Pengurusan Transportasi mengalami penurunan sebesar 18,9% atau senilai Rp 5,5 miliar menjadi Rp 23,5 miliar.

## JASA TRANSPORTASI UMUM

Komposisi Pendapatan Bersih lini bisnis ini meningkat sebesar 0,8% menjadi 2,3% dibandingkan dengan komposisi Pendapatan Bersih di tahun 2014 sebesar 1,5%. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya Pendapatan Bersih di tahun 2015 sebesar 36,4% atau sejumlah Rp 43,5 miliar menjadi Rp 163,0 miliar dari Rp 119,5 miliar di tahun 2014. Kenaikan Pendapatan Bersih ini disebabkan karena jumlah unit bus yang beroperasi bertambah sebesar 88,0% atau sejumlah 44 unit menjadi 94 unit dari 50 unit di tahun 2014.

Komposisi Laba Bersih lini bisnis Jasa Transportasi Umum terhadap total Laba Bersih SERA mengalami penurunan sebesar 2,1% menjadi -2,5% dari -0,4% di tahun 2014. Penurunan komposisi Laba Bersih ini dipengaruhi oleh turunnya Laba Bersih lini bisnis ini sebesar 400,9% atau senilai Rp 2,2 miliar menjadi rugi Rp 2,7 miliar dari kerugian Rp 543 juta di tahun 2014. Hal ini juga disebabkan oleh kenaikan Beban Pokok Pendapatan di tahun 2015 sebesar 36,7% atau senilai Rp 31,2 miliar menjadi Rp 116,1 miliar dari Beban Pokok Pendapatan di tahun 2014 senilai Rp 84,9 miliar.







## LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

### **ASET**

Aset SERA di tahun 2015 mencatatkan penurunan sebesar 4,8% atau senilai Rp 364,9 miliar menjadi Rp 7,2 triliun dari Aset 2014 senilai Rp 7,6 triliun. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan Aset Lancar sebesar 19,4% atau senilai Rp 357,1 miliar menjadi Rp 1,5 triliun dari Rp 1,8 triliun di tahun 2014. Penurunan nilai Piutang Derivatif Lancar merupakan penyebab utama atas penurunan nilai Aset Lancar. Di tahun 2015, Piutang Derivatif Lancar menjadi Rp 0 dari Rp 247,5 miliar. Selain itu, Aset Tidak Lancar juga mengalami penurunan sebesar 0,1% atau senilai 7,8 miliar menjadi Rp 5,7 triliun.

### **LIABILITAS**

Di tahun 2015, terjadi penurunan Liabilitas SERA sebesar 6,5% atau senilai Rp 364,8 miliar menjadi Rp 5,2 triliun dari Rp 5,6 triliun yang tercatat di tahun 2014. Hal ini disebabkan oleh karena adanya penurunan jumlah Liabilitas Jangka Pendek sebesar 40,3% atau senilai Rp 1,3 triliun menjadi Rp 2,0 triliun dari Rp 3,3 triliun di tahun 2014. Di tahun 2015, tercatat penurunan jumlah Pinjaman Jangka Pendek dari Pinjaman Jangka Panjang sebesar 61,6% atau senilai Rp 1,7 triliun menjadi Rp 1,0 triliun dari Rp 2,7 triliun di tahun 2014.

### **EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK**

Jumlah Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk turun menjadi Rp 2,0 triliun. Penurunan jumlah ekuitas ini dikarenakan adanya pengurangan Saldo Laba yang Belum Dicadangkan sebesar 2,7% atau senilai Rp 34,7 miliar menjadi Rp 1,2 triliun dari Rp 1,3 triliun di tahun 2014; penurunan ini dikompensasi dengan kenaikan Cadangan Lindung Nilai Arus Kas sebesar 262,9% atau senilai Rp 25,6 miliar menjadi Rp 15,9 miliar dari minus Rp 9,7 miliar di tahun 2014 dan kenaikan Saldo Laba yang Dicadangkan sebesar 65,8% atau senilai Rp 10 miliar menjadi Rp 25,2 miliar dari Rp 15,2 miliar di tahun 2014.

## LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas Bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasi pada tahun 2015 adalah senilai Rp 1,3 triliun, meningkat 16,4% atau senilai Rp 178,3 miliar dibandingkan dengan tahun 2014 yang senilai Rp 1,1 triliun. Hal ini disebabkan karena adanya pengurangan Pembayaran kepada Pemasok sebesar 5,2% atau senilai Rp 193,2 miliar dan pengurangan Pembayaran untuk Perolehan Aset yang Disewakan dan kemudian Dijual Kembali sebesar 25,1% atau senilai Rp 383,2 miliar.

Pengeluaran Kas Bersih untuk Aktivitas Investasi di tahun 2015 adalah senilai Rp 25,9 miliar menurun 75,0% atau senilai Rp 77,4 miliar dibandingkan tahun 2014.

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk Aktivitas Pendanaan pada tahun 2015 menurun 36,6% atau senilai Rp 324,7 miliar menjadi Rp 1,2 triliun dari Rp 887,5 miliar di tahun 2014. Peningkatan ini disebabkan adanya obligasi yang jatuh tempo pada tahun 2015 sebesar Rp 611,0 juta.

## PENDANAAN

Untuk memenuhi kebutuhan pendanaan, SERA menetapkan alternatif pendanaan yang paling sesuai dengan memperhatikan suku bunga yang kompetitif dan risiko pendanaan. Sumber pendanaan Perseroan berasal dari bank, lembaga non-bank dan juga obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2015, SERA mempunyai fasilitas Pinjaman Bank Jangka Panjang yang belum digunakan sebesar Rp 500,0 miliar, sementara Kas dan Setara Kas yang dimiliki SERA di tahun 2015 jumlahnya mencapai Rp 405,2 miliar.

Per tanggal 31 Desember 2015, seluruh Pinjaman Jangka Panjang SERA menggunakan tingkat bunga tetap setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai suku bunga. Semua lindung nilai suku bunga dilakukan dengan institusi-institusi keuangan yang kredibel.

Secara umum, pengaturan pendanaan SERA disusun sedemikian rupa untuk memastikan adanya keseimbangan yang memadai antara nilai Ekuitas dan Hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk memberikan fleksibilitas dalam mengembangkan bisnisnya.

## KEBIJAKAN TREASURI

SERA menggunakan beberapa teknik dan instrumen keuangan dalam menghadapi potensi risiko keuangannya. SERA mengelola pembayaran kembali Pinjaman Jangka Panjang terutama dengan berusaha menyelaraskan periode pinjaman dan pelunasannya dengan masa manfaat kendaraan. SERA memonitor permodalan berdasarkan rasio gearing konsolidasian. Perseroan diwajibkan untuk menjaga, mempertahankan dan memelihara kondisi Gearing Ratio tidak lebih dari 6 (enam) kali. Gearing Ratio merupakan perbandingan antara Total Pinjaman yang memiliki kewajiban bunga terhadap Total Ekuitas. Posisi Gearing Ratio SERA di tahun 2015 masih dibawah ketentuan yaitu 1,74 menurun 19,8% atau menurun 0,43 point dibandingkan dengan tahun 2014 yang bernilai 2,17.

## DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 April 2015, para pemegang saham setuju untuk membagikan Dividen Kas sebesar Rp 63,2 miliar atau Rp 89 (dalam Rupiah penuh) per saham dari Laba Bersih tahun 2014. Dividen Kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 26 Mei 2015.

Berdasarkan surat keputusan Direksi dan Komisaris tanggal 5 Oktober 2015, Direksi setuju untuk membagikan Dividen Kas Interim sebesar Rp 8,5 miliar atau Rp 12 (dalam Rupiah penuh) per saham dari Laba Bersih tahun 2015. Dividen Kas Interim tersebut telah dibayarkan pada tanggal 16 Oktober 2015.



## LAPORAN BISNIS

---

JASA PENYEWAAN KENDARAAN  
PENJUALAN KENDARAAN BEKAS  
JASA PENGURUSAN TRANSPORTASI  
JASA TRANSPORTASI UMUM





## BAB 03

# LAPORAN BISNIS

## JASA PENYEWAAN KENDARAAN

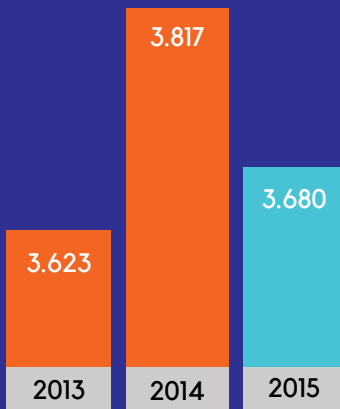
### KINERJA USAHA

Di tahun 2015, Pendapatan Bersih di bisnis Jasa Penyewaan Kendaraan mengalami penurunan sebesar 3,6% atau senilai Rp 136,8 miliar menjadi Rp 3,7 triliun dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2014 senilai Rp 3,8 triliun. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan pada jumlah unit yang disewa (*Unit in Contract*) sebesar 13,1% atau sejumlah 3.719 unit dari unit yang disewa (*Unit in Contract*) di tahun 2014.

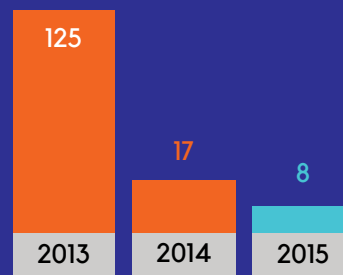
Sementara itu, Beban Pokok Pendapatan juga mengalami penurunan sebesar 2,3% atau senilai Rp 72,0 miliar menjadi Rp 3,0 triliun dari Rp 3,1 triliun di tahun 2014. Penurunan Beban Pokok Pendapatan ini disebabkan oleh karena adanya penurunan Biaya Perbaikan dan Perawatan Kendaraan sejumlah Rp 50,7 miliar atau 21,9%, Biaya Depresiasi sejumlah Rp 12,4 miliar atau 1,3%, Biaya Ekspedisi sejumlah 6,3 miliar atau 20,7% dan Biaya Perjalanan Dinas sejumlah 4,9 miliar atau 22,5%. Hal ini menyebabkan Marjin Laba Bruto mengalami penurunan sebesar 1,0% menjadi 18,2% di tahun 2015 dari Marjin Laba Bruto di tahun 2014 sebesar 19,2%.

Dengan demikian Laba Bersih di bisnis Jasa Penyewaan Kendaraan mengalami penurunan sebesar 53,1% atau senilai Rp 8,9 miliar menjadi Rp 7,9 miliar dari pencapaian Laba Bersih di tahun 2014 sejumlah Rp 16,8 miliar.

**Total Pendapatan Bersih (miliar Rupiah)**  
Lini Bisnis  
Jasa Penyewaan Kendaraan



**Total Laba Bersih (miliar Rupiah)**  
Lini Bisnis  
Jasa Penyewaan Kendaraan

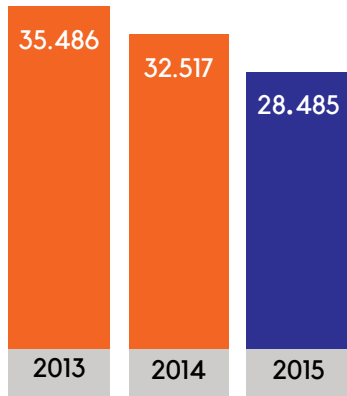




## JASA PENYEWAAN KENDARAAN-MOBIL (TRAC)

Di tahun 2015, TRAC mengalami sedikit penurunan di jumlah kendaraan operasional sebesar 14,2% atau sejumlah 4.032 unit menjadi 28.485 unit dari 32.517 unit di tahun 2014.

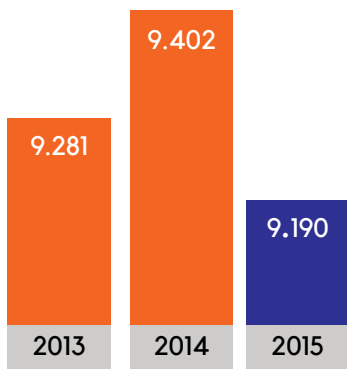
Total Kendaraan - Mobil Operasional (unit)



## JASA PENYEWAAN KENDARAAN-MOTOR (TREMO)

Di tahun 2014, TREMO mengalami sedikit penurunan di jumlah motor operasional sebesar 2,3% atau sejumlah 212 unit menjadi 9.190 unit motor dari 9.402 unit motor di tahun 2014.

Total Kendaraan - Motor Operasional (unit)

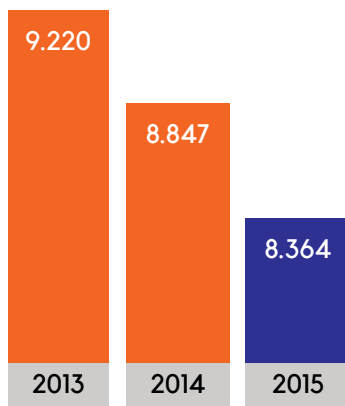




## JASA PENYEWaan PENGEMUDI (TDS—TRAC DRIVER SERVICES)

Seiring dengan penurunan di bisnis Jasa Penyewaan Kendaraan, maka unit bisnis Jasa Penyewaan Pengemudi pun juga mengalami penurunan yakni sebesar 5,5% atau sejumlah 483 pengemudi menjadi 8.364 pengemudi dari 8.847 pengemudi di tahun 2014.

Total Pengemudi (orang)



## PROSPEK USAHA 2016

Dengan melihat permintaan terhadap kebutuhan sistem dan solusi transportasi yang tinggi dimana perseroan-perseroan harus fokus pada bisnis intinya, serta adanya percepatan perbaikan dan pengembangan sarana dan infrastruktur transportasi dari Pemerintah, maka peluang TRAC untuk terus mengembangkan bisnisnya masih sangat besar.

TRAC akan selalu berupaya untuk selalu menjadi rekanan utama dalam menyediakan jasa layanan transportasi yang terintegrasi dengan terus mengembangkan kualitas layanannya serta secara berkelanjutan melakukan pengembangan produk dan inovasi layanan. TMS (*Transportation Management System*) merupakan produk diferensiasi dan *blue ocean* dari TRAC, yang akan terus dikembangkan untuk memberikan nilai tambah kepada para pelanggan dalam menghadapi persaingan bisnis di Jasa Penyewaan Kendaraan.

TDS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari TRAC dalam menyediakan Jasa Penyewaan Kendaraan yang terintegrasi, karena selain unit kendaraan yang berkualitas, para pelanggan TRAC juga membutuhkan pengemudi yang berkualitas dan profesional dalam memenuhi kebutuhan transportasinya.



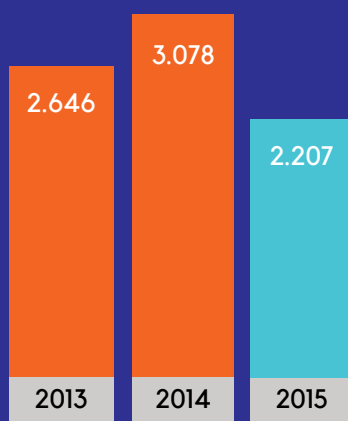
## PENJUALAN KENDARAAN BEKAS

### KINERJA USAHA

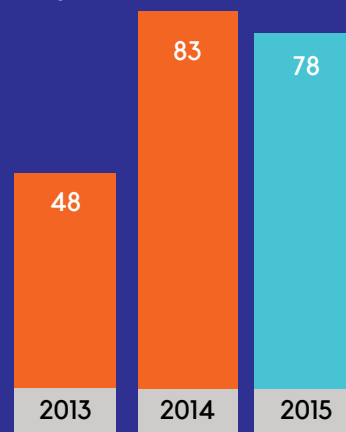
Dari segi Pendapatan Bersih, lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas di tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 28,3% atau senilai Rp 871,4 miliar menjadi Rp 2,2 triliun dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2014 senilai Rp 3,1 triliun. Hal ini sebagai dampak dari kebijakan Perseroan bahwa seluruh penjualan disposal di lini Penyewaan Kendaraan dilakukan langsung melalui Lelang ibid, tidak lagi melalui Ritel mobil88. Selain itu, kebijakan ini juga berpengaruh pada penurunan Pendapatan per Unit yaitu dari Rp 87,8 juta per unit di tahun 2014 menjadi Rp 57,0 juta per unit di tahun 2015. Sebagai akibatnya, Laba Bersih juga mengalami penurunan sebesar 6,0% atau Rp 5,0 miliar di tahun 2015.

Namun, secara Marjin Laba Bersih, lini bisnis Kendaraan Bekas mengalami peningkatan sebesar 0,8% dari 2,7% di tahun 2014 menjadi 3,5% di tahun 2015. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan pada Marjin Laba Bruto sebesar 2,0% dari 5,2% di tahun 2014 menjadi 7,2% di tahun 2015. Kemudian, dari segi volume penjualan, di tahun 2015 terjadi peningkatan jumlah penjualan kendaraan bekas sebesar 10,5% atau meningkat sebesar 3.695 unit menjadi 38.743 unit dibandingkan dengan jumlah penjualan kendaraan bekas di tahun 2014 sebesar 35.048 unit.

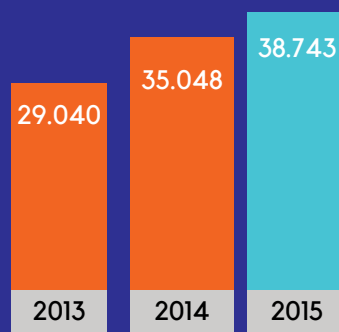
**Total Pendapatan Bersih (miliar Rupiah)**  
Lini Bisnis  
Penjualan Kendaraan Bekas



**Total Laba Bersih (miliar Rupiah)**  
Lini Bisnis  
Penjualan Kendaraan Bekas



**Total Unit**  
Penjualan Kendaraan Bekas (unit)

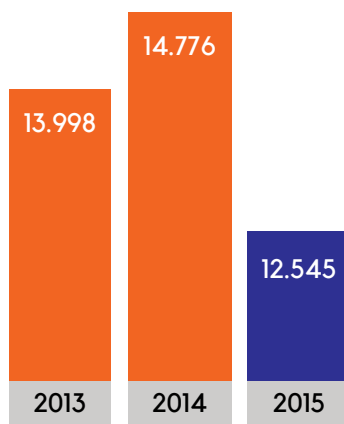




## PENJUALAN KENDARAAN BEKAS MELALUI OUTLET RITEL MOBIL88

Di tahun 2015, penjualan kendaraan bekas melalui *outlet* ritel mengalami penurunan sebesar 15,1% atau sejumlah 2.231 unit menjadi 12.545 unit terjual dari 14.776 unit terjual di tahun 2014.

Penjualan Kendaraan Bekas (unit)  
melalui Outlet Ritel mobil88

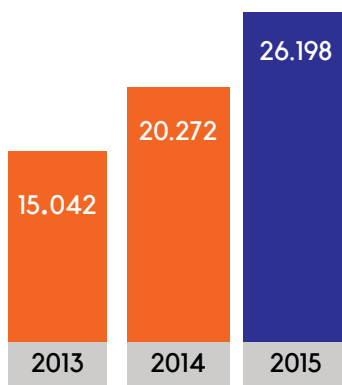




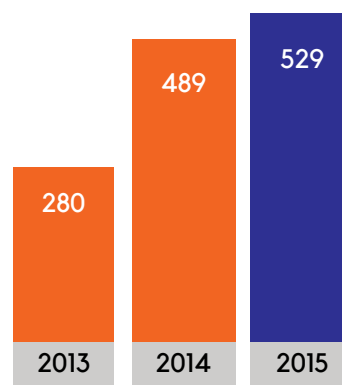
## PENJUALAN KENDARAAN BEKAS MELALUI LE LANG IBID

Di tahun 2015, Penjualan Kendaraan Bekas melalui Lelang mengalami peningkatan yang cukup signifikan yakni sebesar 29,2% atau sejumlah 5.926 unit menjadi 26.198 unit terjual dari 20.272 unit terjual di tahun 2014. Selain dikarenakan penjualan langsung unit disposal melalui Lelang ibid, peningkatan penjualan juga disebabkan adanya peningkatan jumlah frekuensi lelang sebesar 8,2% atau sejumlah 40 kali menjadi 529 kali pelaksanaan lelang dibandingkan dengan tahun 2014 yakni sejumlah 489 kali pelaksanaan lelang.

**Penjualan Kendaraan Bekas  
(unit melalui Lelang)**



**Jumlah Frekuensi Lelang (x)**



## PROSPEK USAHA 2016

Masih jauhnya harapan masyarakat terhadap jasa transportasi umum yang layak di kota-kota besar, menjadikan masyarakat dengan kelas perekonomian menengah hingga atas mempunyai kebutuhan untuk memiliki kendaraan pribadi khususnya mobil, baik mobil baru maupun bekas. Hal ini membuat mobil88 dan ibid yakin bahwa industri Penjualan Kendaraan Bekas masih memiliki prospek yang cerah. Terlebih lagi, harga mobil baru diprediksikan terus meningkat di kisaran angka 2%-5% setiap tahunnya. Karena itu, sebagai salah satu strateginya, mobil88 dan ibid terus berupaya untuk selalu dapat meningkatkan kualitas layanan, terus-menerus melakukan inovasi produk serta secara agresif memperluas *channel* penjualan baik secara visual maupun virtual. Secara khusus, mobil88 dan ibid akan fokus pada virtual *channel* melalui pengembangan *e-commerce* untuk meningkatkan keunggulan kompetitif.

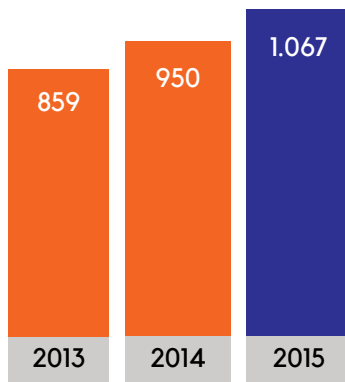
## JASA PENGURUSAN TRANSPORTASI

### KINERJA USAHA

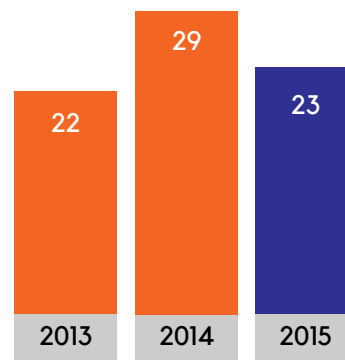
Di tahun 2015 lini bisnis Jasa Pengurusan Transportasi masih dapat bertumbuh dengan mencatatkan Pendapatan Bersih yang meningkat sebesar 12,3% atau senilai Rp 117,2 miliar menjadi Rp 1,1 triliun dibandingkan Pendapatan Bersih di tahun 2014 yakni senilai Rp 949,6 miliar. Hal ini disebabkan oleh pengelolaan truk yang meningkat sebanyak 36,1% atau senilai 287 unit menjadi 1.081 unit di tahun 2015 dari 794 unit di tahun 2014.

Laba Bersih di lini bisnis Jasa Pengurusan Transportasi mengalami penurunan sebesar 18,9% atau senilai Rp 5,5 miliar menjadi Rp 23,5 miliar dibandingkan dengan Laba Bersih tahun 2014 senilai 28,9 miliar. Hal ini disebabkan oleh kenaikan Beban Pokok Pendapatan sebesar 11,7% atau senilai Rp 90,2 miliar menjadi Rp 861,6 miliar pada 2015 dari Rp 771,4 miliar pada 2014.

**Pendapatan Bersih (miliar Rupiah)  
Lini Bisnis  
Jasa Pengurusan Transportasi**



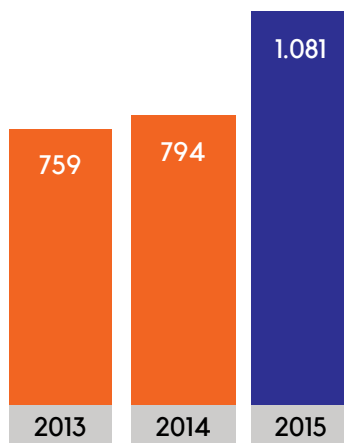
**Laba Bersih (miliar Rupiah)  
Lini Bisnis  
Jasa Pengurusan Transportasi**



### SELOG—CONTRACT LOGISTICS SERVICES

Jumlah truk yang dikelola oleh SLI mengalami peningkatan sebesar 36,1% atau sejumlah 287 unit menjadi 1.081 unit dari 794 unit yang dikelola di tahun 2014.

**Jumlah Truk (unit)**



## SEF – SELOG EXPRESS & FREIGHT

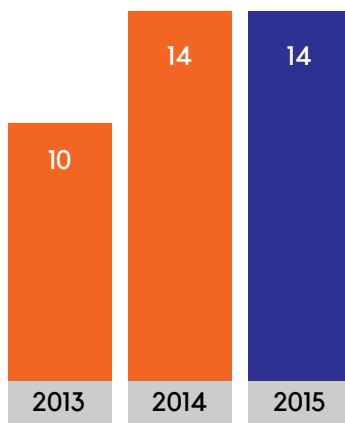
SELOG berhasil melakukan inovasi dengan meluncurkan layanan pengiriman cepat atau yang dikenal dengan nama SELOG *Express & Freight* pada tahun 2015. Pada tahun pertamanya, SEF berhasil mengirimkan 974,7 ton paket kepada customer di seluruh Indonesia.



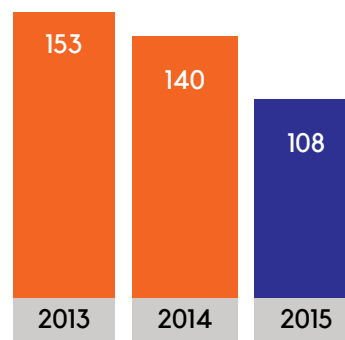
## SELOG—SHIPPING SERVICES

Pada unit bisnis pelayaran, jumlah kapal yang dikelola SELOG adalah sejumlah 14 kapal. Pada pelayaran dengan jenis kargo otomotif yang berada di bawah naungan TFISI, terjadi penurunan frekuensi pelayaran sebesar 22,9% atau sejumlah 32 kali menjadi 108 kali pelayaran di tahun 2015 dari 140 kali pelayaran di tahun 2014. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan jumlah kargo jenis mobil sebesar 21,3% atau sebanyak 19.857 kargo menjadi 73.157 kargo dari 93.014 kargo di tahun 2014.

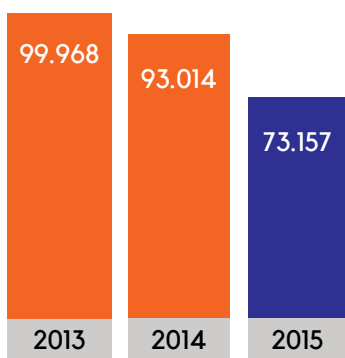
Jumlah Kapal (unit)



Jumlah Pelayaran TFISI (frekuensi)



Jumlah Kargo Otomotif (kargo)

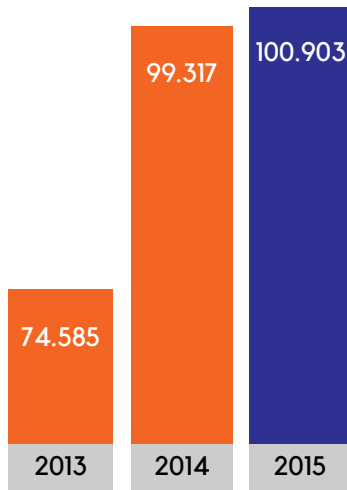




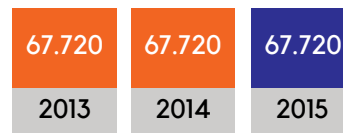
## HARMONI LOGISTICS

Pada tahun 2015, untuk terus mempertahankan dan meningkatkan *operational excellence*, HMU menambah luasan gudang sebesar 1,6% atau seluas 1.586 m2 menjadi 100.903 m2 dari 99.317 m2 di tahun 2014. Luasan yard HMU tidak mengalami perubahan dari tahun 2014 yaitu seluas 67.720 m2.

Luas Gudang yang dikelola (m2)



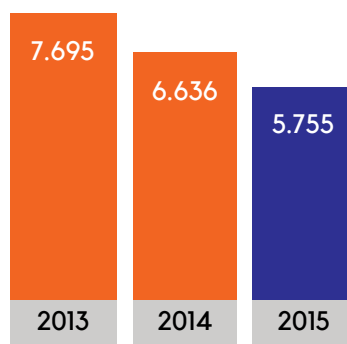
Luas Yard yang dikelola (m2)



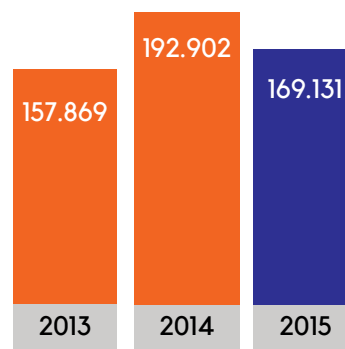


Untuk pengantaran kargo alat berat, di tahun 2015, HMU melakukan 5.755 kali pengantaran, menurun 13,3% atau 881 kali pengantaran dari tahun 2014 sejumlah 6.636 kali pengantaran. Penurunan ini juga terjadi pada pengantaran total kargo komponen alat berat (*parts transportation*) yang menurun sebesar 12,3% atau 23.771 ton menjadi 169.131 ton dari 192.902 ton di tahun 2014. Sementara itu, luasan gudang yang disewakan untuk menyimpan komponen alat berat (*parts storage*) pun menurun sebesar 16,8% atau 6.293 m<sup>2</sup> menjadi 31.066 m<sup>2</sup> di tahun 2015 dari 37.359 m<sup>2</sup> di tahun 2014.

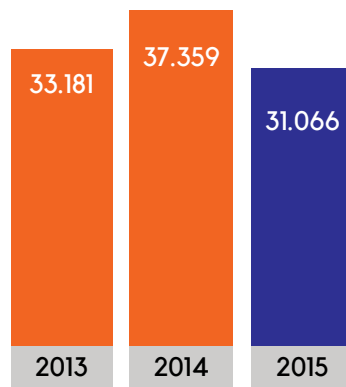
**Jumlah Pengantaran (frekuensi)**



**Kargo Spare Part Alat Berat yang diangkut (ton)**



**Luas Gudang yang tersewa untuk Penyimpanan Komponen Alat Berat (m<sup>2</sup>)**





## PROSPEK USAHA 2016

Pada tahun 2016 HMU terus berupaya dalam mengembangkan inovasi produk dan perluasan lingkup bisnis pergudangan untuk mendukung industri-industri berkembang yang memerlukan jasa pergudangan.

Peningkatan proses operasi akan dilakukan oleh SLI untuk mencapai kinerja logistik yang lebih optimal. Dengan proses operasi yang lebih optimal, SLI optimis akan menjadi salah satu Perseroan logistik 4PL yang terbaik di Indonesia. Pada tahun 2016 SLI akan lebih memfokuskan usahanya dalam mendukung *value chain* antar Anak Perseroan di Grup Astra dan mulai menggarap prospek di pasar retail.

Di industri pelayaran, SSI dan TFSI secara berkelanjutan berupaya untuk meningkatkan *safety* dan pengembangan inovasi produk dan layanan untuk dapat mengoptimalkan pengoperasian kapal-kapalnya.

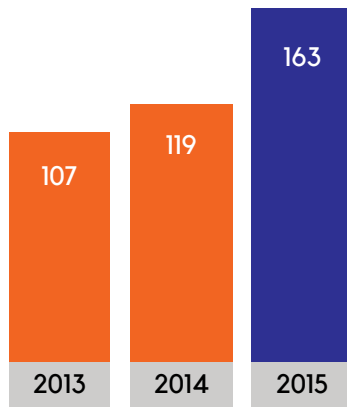
## JASA TRANSPORTASI UMUM

### KINERJA USAHA

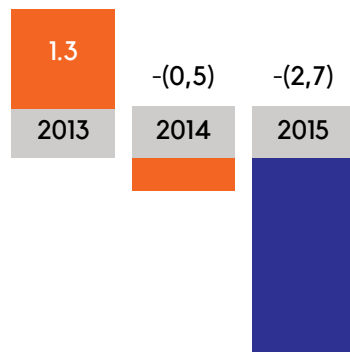
Pendapatan Bersih lini bisnis Jasa Transportasi Umum di tahun 2015 meningkat sebesar 36,4% atau sejumlah Rp 43,5 miliar menjadi Rp 163,0 miliar dari Rp 119,5 miliar di tahun 2014. Kenaikan Pendapatan Bersih ini disebabkan karena terjadi kenaikan signifikan pada jumlah unit bus yang beroperasi sebesar 88,0% atau sebanyak 94 unit dari 50 unit di tahun 2014. Sedangkan, jumlah unit taksi yang beroperasi mengalami penurunan 12 unit, dari 1.100 unit pada tahun 2014 menjadi 1.088 unit pada tahun 2015.

Di tahun 2015, terjadi peningkatan Beban Pokok Pendapatan sebesar 36,8% atau senilai Rp 31,2 miliar menjadi Rp 116,1 miliar dari Beban Pokok Pendapatan di tahun 2014 senilai Rp 84,9 miliar. Hal ini menyebabkan Laba Bersih lini bisnis ini menurun sebesar 400,9% atau senilai Rp 2,2 miliar menjadi rugi Rp 2,7 miliar di tahun 2015 dari rugi Rp 0,5 miliar di tahun 2014.

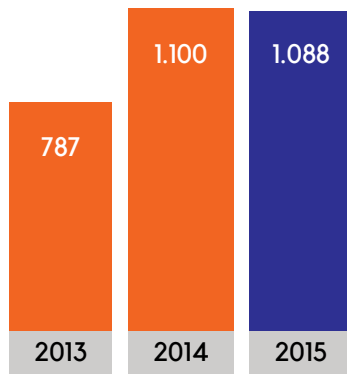
**Pendapatan Bersih (miliar Rupiah)  
Lini Bisnis  
Jasa Transportasi Umum**



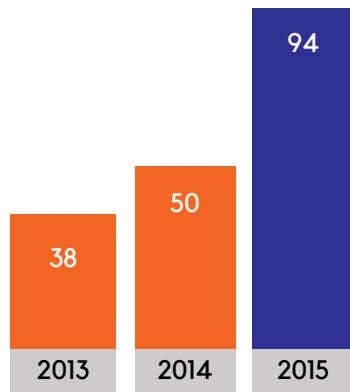
**Laba Bersih (miliar Rupiah)  
Lini Bisnis  
Jasa Transportasi Umum**



**Jumlah Taksi yang beroperasi (unit)**



**Jumlah Bus yang beroperasi (unit)**





## PROSPEK USAHA 2016

Kebutuhan transportasi yang cepat, aman, dan nyaman sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap pihak. Bahkan, masyarakat kalangan menengah hingga atas di kota-kota besar Indonesia, khususnya Surabaya saat ini menginginkan transportasi yang memiliki nilai tambah, seperti transportasi pribadi yang praktis. Namun, tidak semua kalangan masyarakat kelas menengah hingga atas mau membayar mahal untuk menyewa pengemudi pribadi yang berkualitas dan profesional. Peluang inilah yang menjadikan O-RENZ Taxi yakin untuk terus mengembangkan jasa layanan transportasi umum jenis taksi untuk menggarap pasar masyarakat kelas menengah hingga atas di wilayah Surabaya dan sekitarnya dengan fokus untuk menambah armada taksi serta meningkatkan kualitas pelayanan dan pengetahuan pengemudi. Salah satu metode peningkatan pelayanan pelanggan yang akan dilakukan adalah dengan pengembangan aplikasi taksi untuk memperluas *channel* secara virtual dan memberikan kemudahan lebih kepada pelanggan O-RENZ Taxi.

Sementara itu, sektor "*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE)*" dan pariwisata masih memiliki prospek yang cerah untuk tahun 2016. Masuk dalam kategori *fragile five* (Indonesia, India, Turki, Afrika Selatan dan Brazil) menjadikan Indonesia semakin terpendang di mata internasional. Sehingga banyak acara-acara bertaraf internasional yang diselenggarakan di Indonesia, khususnya Jakarta dan Bali sebagai pintu gerbang Indonesia. Selain itu, banyaknya objek wisata yang indah dan keamanan yang terjamin bagi para wisatawan asing maupun domestik menjadikan sektor pariwisata juga memiliki prospek yang cerah di Indonesia. Sehingga kebutuhan terhadap Jasa Transportasi Umum dengan kapasitas penumpang yang banyak namun berkualitas akan mengalami peningkatan permintaan. Peluang inilah yang menjadikan TRAC—*Bus Services* yakin Jasa Transportasi Umum Bus memiliki prospek yang cukup cerah di tahun 2016 dan akan terus memfokuskan pengembangan bisnisnya di sektor *MICE* dan pariwisata.





## TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

KESEHATAN KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN  
SUMBER DAYA MANUSIA



## BAB 04

# TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

## KESEHATAN KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

SERA sebagai salah satu Anak Perseroan PT Astra International Tbk, yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Kendaraan, Penjualan Kendaraan Bekas, Jasa Pengurusan Transportasi dan Jasa Transportasi Umum, senantiasa mempertimbangkan aspek pengelolaan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan untuk setiap proses operasional bisnisnya.

Hal ini sesuai dengan salah satu nilai yang ada di dalam SERA SPIRIT, yaitu "Kualitas", dengan perilaku utamanya adalah "Mengutamakan Keselamatan". Sehingga dalam setiap proses operasional bisnisnya, SERA selalu berupaya untuk memastikan keselamatan dan kesehatan kerja setiap karyawan dan pihak lain yang berada dalam kendali operasional melalui implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan (SMK3L). SMK3L ini menjadi salah satu upaya SERA untuk menuju pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

### SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN (SMK3L)

SERA telah melengkapi implementasi pengelolaan keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan dengan sistem yang terdokumentasi dan telah tersertifikasi implementasinya. Hingga 2015, implementasi sistem tersebut sudah disertifikasi di 7 (tujuh) lokasi, yaitu SERA *Head Office*, TRAC Cabang Balikpapan, TRAC Cabang Condet, TRAC Cabang Makassar, TRAC Cabang Medan, TRAC Cabang Sangatta, dan O-RENTZ Taxi. Proses sertifikasi dilakukan oleh SAI Global.

### PENGHARGAAN DARI PIHAK EKSTERNAL

Selama tahun 2015, SERA telah menerima beberapa penghargaan dari pihak eksternal terkait implementasi pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Penghargaan tersebut adalah *Zero Accident Award*, baik dari Pemda Kabupaten, Propinsi, maupun Nasional. Penghargaan diberikan kepada beberapa cabang SERA Group seperti SERA *Head Office*, SLI *Head Office*, HMU *Head Office*, HMU Cabang Balikpapan, HMU Cabang Jakarta, HMU Cabang Surabaya, HMU Cabang Samarinda, TRAC Cabang Balikpapan, TRAC Cabang Makassar, TRAC Cabang Sangatta dan TRAC Cabang Surabaya.

### PELATIHAN K3 UNTUK KARYAWAN

Sumber daya manusia sebagai elemen penting untuk implementasi K3 menjadi perhatian utama perseroan. Pelatihan yang terstruktur, terdokumentasi, dan memiliki proses evaluasi efektifitas menjadi bagian dari proses implementasi. Pelatihan dilakukan dengan penyelenggara dari internal maupun eksternal. Pelatihan terintegrasi antara bagian OHSE dengan bagian *Operation* lainnya baik pelatihan terhadap Pengemudi, Mekanik, maupun Karyawan. Pelatihan diberikan secara bertingkat dimulai dari proses *training Basic K3*, *Basic First Aid* maupun *Basic Fire Fighting* hingga berbagai macam pelatihan tingkat lanjut seperti *Defensive Driving Training (DDT)* bagi pengemudi, *Lock Out Tag Out (LOTO)* bagi Mekanik dan *Advance K3* bagi Karyawan.



## **PENGUKURAN DAN PEMANTAUAN**

Proses pengukuran dan pemantauan dilakukan untuk memantau efektifitas implementasi sistem manajemen. Proses tersebut dilakukan melalui inspeksi, pengukuran kualitas lingkungan kerja, dan audit (Internal maupun Eksternal).

## **KESIAPSIAGAAN DAN TANGGAP DARURAT**

SERA mempersiapkan penanganan keadaan darurat, melalui penyediaan sarana tanggap darurat, pelatihan untuk tim tanggap darurat, dan simulasi respon tanggap darurat. Tim Kesiapsiagaan dan Tanggap Darurat (KTD) secara berkala melakukan perencanaan penanggulangan keadaan darurat yang mungkin terjadi seperti bencana banjir, kebakaran, gempa bumi, huru-hara dan keadaan gawat darurat lainnya.

## **INVESTIGASI KECELAKAAN**

Bisnis operasional yang terfokus pada transportasi darat baik kendaraan ringan, menengah maupun berat menyebabkan operasional SERA tidak jarang tersangkut dalam berbagai macam bentuk kecelakaan. Melalui koordinasi bersama antar divisi *Occupational Health Safety and Environment-Security Transportation (OHSE-ST)*, *TRAC Driver Services*, *Divisi Fleet Management* serta *Safety Coordinator* di setiap cabang, maka untuk setiap kecelakaan *fatality & potential fatality* yang terjadi, selalu dilakukan investigasi kecelakaan, baik pada *human*, *asset*, maupun *property*. Investigasi ini selain untuk mengungkapkan fakta kecelakaan, juga dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan berikutnya melalui kegiatan *corrective action* yang disepakati bersama dengan pihak terkait.

## **CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM (CSMS)**

Melalui *OHSE system development*, SERA mewajibkan seluruh pemasoknya (*vendor* atau *contractor*) untuk ikut aktif dalam menjalankan program CSMS. Program ini bertujuan untuk memastikan implementasi program pengendalian kecelakaan, penyakit akibat kerja maupun pencemaran lingkungan dapat berjalan dengan efektif (termasuk *vendor* atau *contractor*).



## SUMBER DAYA MANUSIA

### PROGRAM REKRUTMEN DAN SELEKSI

Prinsip rekrutmen SERA adalah *the right people at the right place*. Untuk setiap posisi, SERA memiliki *job description* yang meliputi kualifikasi karyawan, tugas, tanggung jawab, hubungan kerja dan fasilitas kerja. *Job description* ini akan di-review ulang setiap dua tahun. Selain itu SERA juga melengkapi diri dengan *competency list* untuk setiap posisi yang merinci kompetensi yang dibutuhkan oleh seseorang untuk dapat menduduki posisi tertentu. Secara rutin *competency list* ini terus menerus diperbaharui sesuai dengan kebutuhan dan strategi SERA. Di tahun 2015, dalam melakukan proses rekrutmen, *lead time* pemenuhan *man power* lebih diperketat kembali menjadi 70 hari dari 80 hari kalender di tahun sebelumnya guna mendukung kegiatan operasional perseroan yang berkaitan dengan pemenuhan *man power*. Selain itu, di tahun tersebut telah dibuat standar kualifikasi untuk calon karyawan golongan 4 (*analyst* atau *supervisory level*) dan lebih selektif dari tahun sebelumnya.

### PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Program pelatihan dan pengembangan karyawan dilakukan sebagai bagian dari usaha SERA untuk meningkatkan kompetensi dan menyiapkan kaderisasi sesuai kebutuhan SERA.

*People Development* merupakan program SERA untuk dapat menjamin bahwa setiap pekerjaan dilakukan dengan benar oleh setiap karyawan melalui kesesuaian fungsi dan kompetensi karyawan. Melalui mekanisme *assessment*, SERA mendapatkan peta sebaran *human asset value* sebagai informasi penting dalam menyusun strategi pengembangan karyawan serta memastikan program pengembangan dilakukan efektif melalui IDP (*Individual Development Plan*) untuk seluruh golongan dan mensosialisasikan metode *coaching – counseling* kepada seluruh *Leader* SERA. Pengembangan kader pimpinan dilakukan sesuai dengan rencana SERA yang tertuang dalam *Replacement Table Chart* (RTC).

Jenis-jenis pelatihan yang diberikan oleh SERA kepada karyawannya adalah sebagai berikut:

#### 1. Orientasi Karyawan Baru (*New Employee Orientation Program*)

Diberikan kepada karyawan baru melalui metode *in class training*. Orientasi bagi karyawan baru di Kantor Pusat (*Head Office*), unit bisnis, cabang dan Anak Perseroan yang ada di SERA *Head Office* Jakarta diselenggarakan oleh bagian *Training & People Development Corporate Human Resources Division* (CHRD). Untuk karyawan masing-masing unit bisnis atau cabang di luar SERA *Head Office*, diselenggarakan oleh masing-masing pihak terkait.

#### 2. *Service is My Passion* (SIMP)

Diberikan kepada seluruh karyawan SERA sebagai upaya untuk membangun budaya dan kompetensi dasar (*core competency*).

#### 3. *Softskill Training*

Training ini terdiri dari : *Management Trainee Workshop, Basic Mentality for Future Leader* (BMFL), *Coaching and Counseling, Behavioral Event Interview*.

#### 4. *Technical Training*

Training ini terdiri dari : *Sales Training Program* (*Basic, Advanced dan Professional*), *Administration Training* (SAP), *Workshop Appraiser, Fleet Training Program, Training for Trainer* (TFT), *Human Capital Officer Development Program* (HCODP).

#### 5. *Leadership Training* (bekerjasama dengan Astra Management Development Institute)

Training ini terdiri dari : AAP (*Astra Attachment Program*), ABMP (*Astra Basic Management Program*), AFMP (*Astra Firstline Management Program*), AMMP (*Astra Middle Management Program*), AsrMP (*Astra Senior Management Program*), AGMP (*Astra General Management Program*).

## 6. Competency Based Training.

Khusus untuk kompetensi di bidang *after sales* (mekanik), Perseroan juga memiliki *Fleet Learning Center* yang bertugas untuk mengembangkan kompetensi teknis dari para mekanik yang nantinya bertanggung jawab dalam menjaga kualitas perawatan kendaraan demi kepuasan pelanggan, dengan menyelenggarakan pelaksanaan pelatihan teknik otomotif yang berkala dan berjenjang. *Fleet Learning Center* ini juga memiliki ijin resmi sebagai Tempat Uji Kompetensi untuk mekanik otomotif dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dengan nomor: Kep 062/SK.LSP TO/TUK/JKT/XII/2008 dan memiliki sejumlah staf sebagai Asesor Uji Kompetensi bersertifikasi untuk pengujian mekanik otomotif level junior dan senior.

Sedangkan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan pengemudi dalam Jasa Penyewaan Kendaraan, maka Perseroan telah membentuk *Departemen Driver Recruitment & Training Center* (DRTC). DRTC bertugas memastikan proses rekrutmen (seleksi awal hingga kelulusan) sesuai standar yang telah ditetapkan dan selanjutnya menjalankan fungsi pelatihan secara terstruktur untuk membentuk pengemudi yang profesional.

Adapun tahapan seleksi (tes) dan syarat calon pengemudi pada proses rekrutmen:

- ▶ Seleksi dokumen administratif
- ▶ Tes wawancara
- ▶ Tes tertulis terpadu
- ▶ *Slalom* dan *rally test*
- ▶ *Medical* dan *aerobic test*
- ▶ *Psikotest*

Setelah calon pengemudi lulus pada tahap rekrutmen, maka sebelum bertugas melayani pelanggan, pengemudi wajib mengikuti pelatihan dasar yang diteruskan dengan pelatihan lanjutan. Adapun jenjang pelatihan pengemudi di DRTC adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Pengemudi Professional Tingkat Dasar (P3TD) adalah *basic training* sebelum pengemudi bertugas di pelanggan dengan masa pelatihan 48 (empat puluh delapan) jam. Pada pelatihan ini penekanan pada penguasaan *defensive driving*, *traffic regulation*, *attitude*, perawatan kendaraan singkat dan pengetahuan mengenai jalan (utama dan alternatif).
2. Pelatihan Penyegaran (*Refreshment Training*) adalah pelatihan untuk pengemudi yang telah melayani pelanggan selama 1 (satu) tahun dengan masa pelatihan 5 (lima) jam.
3. Pelatihan Pengemudi Profesional Tingkat Lanjut (P3TL) dengan masa pelatihan 24 (dua puluh empat) jam. Pada P3TL pengemudi diberikan pendidikan berupa pembentukan karakter, *team building*, evaluasi layanan dan pembahasan studi kasus.

## PEMBERHENTIAN KARYAWAN

Dalam hal pemberhentian karyawan, SERA selalu mengikuti dan mematuhi peraturan baik yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama yang telah disahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia maupun Peraturan perundang-undangan yang berlaku.

## KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Karyawan SERA mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- ▶ Tunjangan makan, tunjangan transportasi
- ▶ Tunjangan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya yang meliputi rawat jalan, rawat inap, operasi gigi dan *maternity*
- ▶ *Medical Checkup* karyawan
- ▶ Tunjanganacamata bagi karyawan dengan status tetap
- ▶ Manfaat pensiun bagi karyawan dengan status tetap
- ▶ Pengikutsertaan dalam program BPJS Ketenagakerjaan berupa Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK), Jaminan Kematian (JKM), Jaminan Hari Tua (JHT) dan Jaminan Pensiun
- ▶ Pengikutsertaan dalam program Jaminan Kesehatan (BPJS Kesehatan)

SERA dalam memperkerjakan karyawannya telah mengikuti ketentuan mengenai upah minimum yang berlaku.

## SERIKAT PEKERJA

Untuk membangun hubungan yang harmonis antara SERA dan pekerjanya, telah terbentuk Serikat Pekerja SERA (SP SERA) yaitu organisasi yang dimiliki karyawan sebagai wadah penyaluran aspirasi karyawan dan melindungi hak dan kepentingan karyawan, serta meningkatkan kesejahteraan karyawan. Saat ini SERA memiliki satu Serikat Pekerja yang anggotanya adalah seluruh karyawan di lingkungan SERA secara nasional. Masing-masing cabang SERA memiliki seorang wakil komisi cabang (komcab) yg berdomisili di cabang tersebut.

## PROGRAM PENSIUN

SERA memiliki program pensiun berupa manfaat pasti dan iuran pasti. Karyawan dengan kepesertaan sebelum bulan Februari tahun 1992, diikutsertakan dalam program Dana Pensiun Astra (DPA) I, berbentuk manfaat pasti yang langsung dibayarkan setelah mencapai usia pensiun. Karyawan dengan kepesertaan setelah bulan Februari tahun 1992 diikutsertakan dalam program DPA II, berbentuk iuran pasti, yang manfaatnya sebagian diberikan secara langsung dan sebagian lagi melalui lembaga keuangan yang ditunjuk oleh DPA, setelah mencapai usia pensiun.

## KOPERASI KARYAWAN SERASI

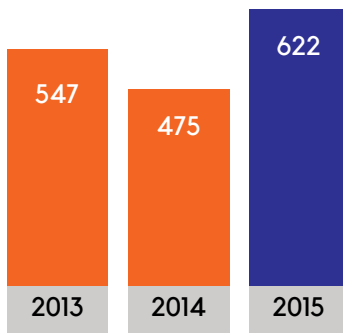
Koperasi Karyawan Serasi, dibentuk sebagai wadah memenuhi kebutuhan karyawan yang beranggotakan karyawan SERA dengan status tetap. Karyawan yang menjadi anggota berhak mendapatkan pelayanan dari koperasi untuk mendapatkan kebutuhan pokok sehari-hari dan pinjaman. Keanggotaan tidak bersifat mengikat dan anggota berhak atas Sisa Hasil Usaha (SHU) atas perolehan keuntungan dari koperasi.

## PERJANJIAN KERJA BERSAMA (PKB)

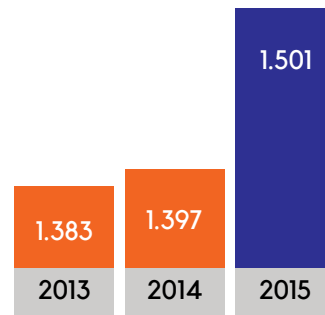
Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dibuat oleh Manajemen SERA dengan Serikat Pekerja (SP) SERA dan telah memperoleh persetujuan Pemerintah sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.96/PHIJSK-PKKAD/PKB/VI/2014 tanggal 11 Juni 2014 yang berlaku mulai tanggal 10 Juni 2014 sampai dengan tanggal 9 Juni 2016.

**Jumlah Karyawan SERA Berdasarkan Usia (orang)**

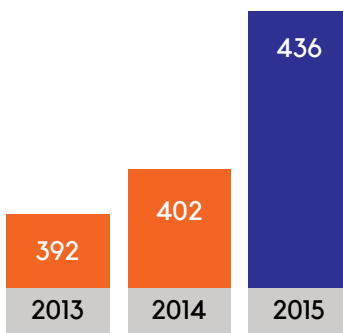
**Usia 18-25 tahun**



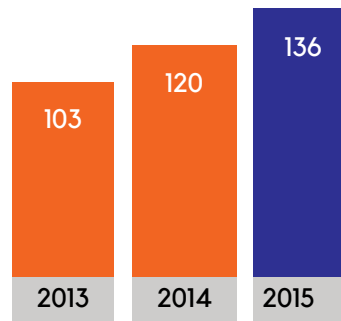
**Usia 26-35 tahun**



**Usia 36-45 tahun**

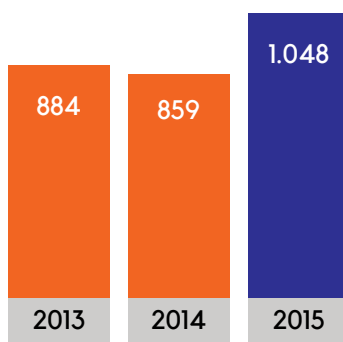


**Usia 46-55 tahun**

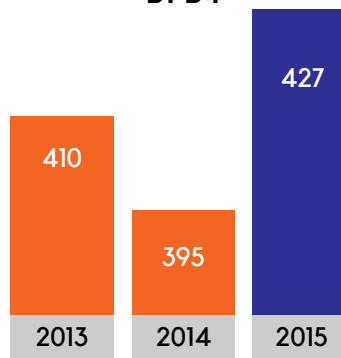


**Jumlah Karyawan SERA Berdasarkan Pendidikan (orang)**

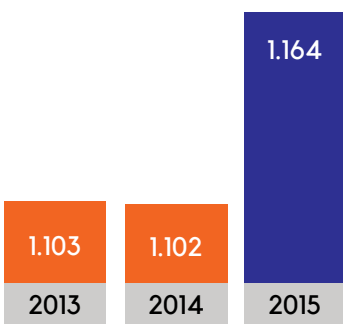
**SD-SLTA**



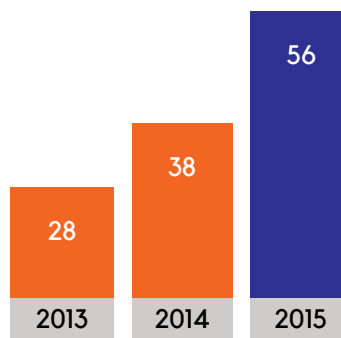
**D1-D4**



**S1**

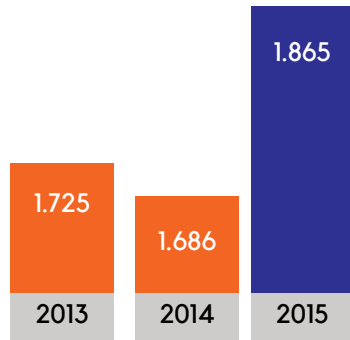


**S2-S3**

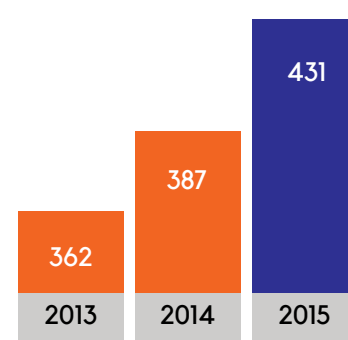


### Karyawan SERA Berdasarkan Bidang Usaha (orang)

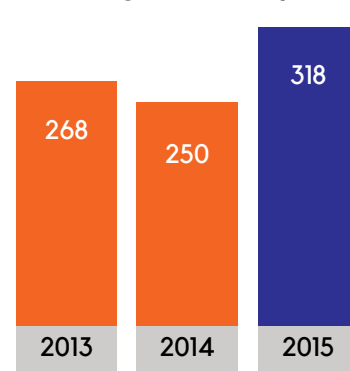
#### Jasa Penyewaan Kendaraan



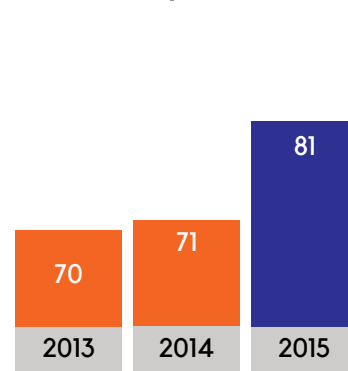
#### Penjualan Kendaraan Bekas



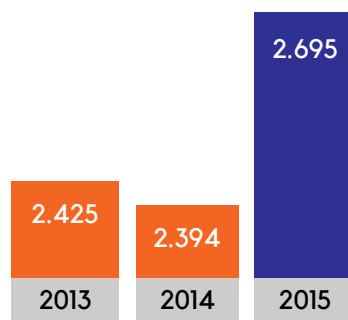
#### Jasa Pengurusan Transportasi



#### Jasa Transportasi Umum



#### Total Karyawan







# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN





## BAB 05

# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

## TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERSEROAN

Sebagai salah satu Anak Perseroan PT Astra International Tbk yang bergerak di Jasa Penyewaan Kendaraan, Penjualan Kendaraan Bekas, Jasa Pengurusan Transportasi dan Jasa Transportasi Umum, SERA senantiasa memegang teguh pilar Catur Dharma Astra yang menjadi pondasi yang sangat kokoh dalam setiap gerak langkah SERA. Tidak hanya dalam menjalankan aktivitas bisnis Perseroan, namun falsafah tersebut juga terinternalisasi dalam berbagai program tanggung jawab sosial Perseroan (*Corporate Social Responsibility – CSR*) sebagai bagian dari keberadaan Astra yang harus menjadi aset yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Program CSR yang ditetapkan oleh Astra juga dilaksanakan oleh SERA sebagai Anak Perseroannya, dimana program tersebut terfokus pada 4 (empat) pilar utama yaitu kesehatan, pendidikan, pemberdayaan masyarakat dan lingkungan. Adapun rincian program yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

### **KESEHATAN (POSYANDU BINAAN/DONOR DARAH)**

SERA memiliki tiga posyandu binaan yaitu Posyandu Melati dan Posyandu Kasih Ibu yang terletak di Kelurahan Sunter Jaya, Jakarta Utara serta Posyandu Cemara yang terletak di Tanjung Enim, Palembang, Sumatra Selatan. Program berjalan dengan pemberian infrastruktur posyandu seperti timbangan, meja, Alat Tulis Kantor (ATK), dan kini sudah memulai menyelenggarakan posyandu lansia untuk di Jakarta, dengan pemberian bantuan berupa alat cek gula darah, kolesterol, asam urat, dan penyelenggaraan pelatihan kepada kader mengenai penyelenggaraan posyandu lansia. Ketiga posyandu binaan tersebut terus dimonitor guna mengetahui perkembangan posyandu hingga mencapai standar nasional yang diharapkan.

Donor darah juga menjadi program partisipasi karyawan SERA yang secara rutin diadakan dengan bekerjasama dengan pihak Palang Merah Indonesia (PMI) setempat. Kegiatan donor darah ini dilaksanakan di instalasi SERA dan melibatkan karyawan, pemasok bahkan pelanggan. Di tahun 2015 jumlah kantong darah yang terkumpul secara nasional berjumlah 798 kantong darah.

### **PENDIDIKAN (SERA MENGAJAR/SEKOLAH BINAAN/PELATIHAN MEKANIK)**

Program pendidikan yang dijalankan di tahun 2015 adalah, SERA Mengajar, Sekolah Binaan, dan Pelatihan Mekanik Siswa SMK. Masing-masing mendapat antusias luar biasa dari peserta program. SERA Mengajar dengan tema "Indonesia Ayo Aman Berlalu lintas" yang berjalan di berbagai kota di Indonesia yaitu Banjarmasin, Jakarta, Palembang, Pekanbaru dan Surabaya dengan total peserta mencapai 974 siswa.

Program terkait pendidikan lainnya adalah Sekolah Binaan SDN 14 Palembang, dengan program menuju adiwiyata melalui pemberian 4 tong sampah 3 pilah, aneka poster kampanye lingkungan, serta pelatihan untuk siswa dan *brainstorming* dengan dewan guru.



SERA menutup program pendidikan di bulan Desember 2015 dengan mengadakan Pelatihan Mekanik 20 siswa SMK terpilih di Balikpapan, untuk mengikuti pelatihan selama 2 hari yang ditutup pemberian sertifikat dari TRAC Cabang Balikpapan. Di tahun 2015, SERA melibatkan seluruh elemen karyawan dan pihak-pihak terkait seperti pejabat kelurahan, pengurus PAUD tingkat kelurahan, kepolisian, untuk turut memberikan materi kepada siswa-siswi peserta program dan bersama mensukseskan seluruh rangkaian program yang ada.

### **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (BENKEL BINAAN)**

Program *Income Generating Activity* (IGA) di tahun 2015 belum mencapai tahapan implementasi program. Fokus pada tahapan ini adalah mencari skema dan strategi implementasi dengan mengupayakan kerjasama bersama dengan grup bisnis Infrastruktur dan Logistik Astra dan melibatkan SERA *Business Unit* di kota lain untuk melakukan pemetaan dengan tepat guna memperoleh sasaran program yang dapat menjaga keberlanjutan program kedepannya.

### **LINGKUNGAN (PROGRAM GREEN COIN UNTUK KEGIATAN PENANAMAN POHON)**

SERA kembali melibatkan seluruh Anak Perseroannya untuk melakukan aksi peduli lingkungan sekitar. Sebanyak 984 pohon berhasil ditanam disepanjang tahun 2015 dengan melibatkan institusi sekolah, Dinas Pertamanan setempat, dan dilingkungan instalasi SERA sendiri. Tidak hanya penanaman yang bersumber dari dana Perseroan, SERA juga menciptakan program *GREEN COIN* yang bertujuan meningkatkan partisipasi aktif karyawan untuk berkontribusi langsung terhadap upaya pelestarian lingkungan. Dengan menyediakan *Box Green Coin*, diharapkan karyawan bisa aktif memberikan donasi kecilnya berwujud uang koin atau lainnya, yang nantinya akan dikumpulkan untuk diwujudkan dalam kegiatan penanaman pohon. Program ini sudah berjalan di SERA *Head Office*, Sunter-Jakarta Utara dan GRHA TRAC Condet-Jakarta Timur. Rencana program ini akan terus dijalankan dan diimplementasikan ke seluruh instalasi SERA.

### **DONASI**

Tidak sampai pada empat pilar utama saja, kegiatan CSR SERA juga diwujudkan dengan mengadakan program donasi "SERA Berbagi". Beberapa program "SERA Berbagi" yang telah dijalankan di tahun 2015 adalah Paket Sembako di bulan Ramadhan, "SERA Berbagi" 20 Hewan Kurban dan donasi peralatan rumah tangga untuk empat yayasan Yatim Piatu dan satu Panti Jompo, Gerobak Sampah untuk dinas kebersihan Kota Medan, serta donasi lain yang menjadi tanggung jawab SERA dalam mewujudkan *social welfare* melalui langkah sederhana tersebut.



## TATA KELOLA PERSEROAN

TINJAUAN  
STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN  
SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL  
SISTEM MANAJEMEN RISIKO  
PERKARA PENTING YANG DIHADAPI  
SANKSI ADMINISTRATIF  
KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN  
SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN  
LAPORAN KOMITE AUDIT



## BAB 06

# TATA KELOLA PERSEROAN

## TINJAUAN

Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik diperlukan oleh sebuah Perseroan untuk mencapai keberlangsungan usaha yang ditunjang oleh para pemangku kepentingan. Hubungan yang harmonis antara pihak internal dan eksternal organisasi menjadi landasan utama yang ingin dicapai agar Perseroan tetap mempertahankan jalur usahanya sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan dengan memperhatikan maksud dan tujuan yang telah tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan berasaskan pada penerapan transparansi dan akuntabilitas yang profesional.

Sebagai Anak Perseroan dari PT Astra International Tbk, SERA menyadari perannya dalam mematuhi prosedur Tata Kelola Perseroan yang baik. Hal ini sejalan dengan Astra yang telah menyelaraskan pendekatan individual dari Anak-anak Perseroan untuk memenuhi kebutuhan Perseroan secara keseluruhan, seraya tetap mendorong adanya kebijakan dan prosedur GCG yang sesuai dalam pengambilan keputusan di setiap lapangan usaha Anak Perseroan.

## STRUKTUR TATA KELOLA PERSEROAN

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur Tata Kelola Perseroan dalam tubuh Perseroan mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, Dewan Komisaris, komite-komite di bawah Dewan Komisaris (Komite Audit), Direksi, Sekretaris Perseroan dan Audit Internal.

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dari perseroan, yang tidak dapat diganti ataupun disubstitusi oleh siapapun, baik kepada Dewan Komisaris maupun kepada Direksi. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan hasil Pengelolaan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun berjalan. RUPS berhak mengambil keputusan berdasarkan pemaparan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk diantaranya mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta hal lain sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dalam Undang-Undang dan Anggaran Dasar Perseroan.

Sepanjang tahun 2015, Perseroan telah melakukan 2 (dua) kali RUPS, yakni 1 (satu) kali RUPS Tahunan dan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa dengan proses penyelenggaraan yang sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta peraturan Pasar Modal yang berlaku khususnya peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tanggal 20 April 2015, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan dengan hasil keputusan sebagai berikut:

#### Agenda 1

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2014, termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited*) sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tertanggal 20 Februari 2015 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, dan dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan tersebut, memberikan pelunasan dan

pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2014, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2014.

## Agenda 2

Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 yaitu sebesar Rp 157.341.000.000 (seratus lima puluh tujuh miliar tiga ratus empat puluh satu juta Rupiah) sebagai berikut:

1. Dibagikan Dividen tunai sebesar Rp. 63.190.000.000 (enam puluh tiga miliar seratus sembilan puluh juta Rupiah)
2. Disisihkan sebagai Dana Cadangan sebesar Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah).
3. Membukukan sisanya sebesar Rp. 84.151.000.000 (delapan puluh empat miliar seratus lima puluh satu juta Rupiah) sebagai Laba Ditahan Perseroan.

## Agenda 3

Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang terafiliasi dengan salah satu dari empat besar kantor akuntan publik internasional dan terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2015, serta untuk menetapkan jumlah Honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.

## Agenda 4

- a. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan untuk tahun buku 2015; dan
- b. Menetapkan pemberian honorarium dan/atau tunjangan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015 dalam jumlah sebagaimana tercantum dalam lampiran Risalah Rapat tersebut.

## Agenda 5

Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris yang baru yaitu Bapak Lukito Dewandaya. MBA sebagai Komisaris Independen Perseroan, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi menjadi sebagai berikut:

### Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Bambang Widjanarko Eddy Santoso
Komisaris	: Pongki Pamungkas
Komisaris	: Suparno Djasmin
Komisaris Independen	: Setyo Adioetomo
Komisaris Independen	: Lukito Dewandaya. MBA

### Direksi

Presiden Direktur	: Firman Yosafat Siregar
Direktur	: Edy Gunawan
Direktur	: Jefri Rudyanto Sirait
Direktur	: Kumaraguru Nadaysen

yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2016.

Pada tanggal 2 September 2015, Perseroan telah melaksanakan RUPS Luar Biasa dengan hasil keputusan sebagai berikut:

### **Agenda 1**

- a. Menyetujui pengunduran diri Tuan Jefri Rudyanto Sirait sebagai Direktur Perseroan yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal satu September dua ribu lima belas (1-9-2015), dengan mengucapkan terima kasih atas kontribusi dan jasa beliau selama bergabung di PT Serasi Autoraya;
- b. Mengangkat Tuan Hadi Winarto sebagai Direktur Perseroan untuk menggantikan Tuan Jefri Rudyanto Sirait yang berlaku efektif terhitung sejak tanggal satu September dua ribu lima belas (1-9-2015) dan akan berakhir sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Tahun 2016 sehingga susunan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	: Bambang Widjanarko Eddy Santoso
Komisaris	: Pongki Pamungkas
Komisaris	: Suparno Djasmin
Komisaris Independen	: Setyo Adioetomo
Komisaris Independen	: Lukito Dewandaya. MBA

#### **Direksi**

Presiden Direktur	: Firman Yosafat Siregar
Direktur	: Edy Gunawan
Direktur	: Kumaraguru Nadaysen
Direktur	: Hadi Winarto

yang berlaku efektif sejak tanggal 1 September 2015 dan akan berakhir sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2016.

### **DEWAN KOMISARIS**

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi. Dalam menjalankan kewajiban mereka tersebut, Dewan Komisaris juga mengawasi efektivitas kebijakan-kebijakan Direksi dalam upaya memastikan tercapainya prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) di dalam organisasi. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS. Presiden Komisaris mengkoordinasikan berbagai kegiatan Dewan Komisaris. Semua tindakan Dewan Komisaris adalah berdasarkan keputusan disepakati bersama-sama sebagai suatu majelis.

Susunan Dewan Komisaris yang diangkat dalam RUPS Tahunan 2015 yang terdiri atas 5 (lima) orang anggota dengan termasuk di dalamnya 2 (dua) orang Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	: Bambang Widjanarko Eddy Santoso
Komisaris	: Pongki Pamungkas
Komisaris	: Suparno Djasmin
Komisaris Independen	: Setyo Adioetomo
Komisaris Independen	: Lukito Dewandaya. MBA

Penyusunan Dewan Komisaris Perseroan telah dijalankan dengan memperhatikan asas profesionalitas yang mendukung pelaksanaan kinerja terbaik dari masing-masing anggotanya. Untuk menghilangkan risiko terjadinya praktek nepotisme dalam organisasi Perseroan, Dewan Komisaris tersusun dari anggota yang tidak mempunyai hubungan keluarga ataupun pertalian pernikahan, baik antara anggota satu dengan yang lain, ataupun dengan anggota Direksi.

Pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 20 April 2015. Keputusan tersebut mengungkapkan bahwa untuk mempermudah pemberian gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris, maka untuk selanjutnya kewenangan tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Melalui kewenangan ini maka Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk menentukan besarnya Gaji, Honorarium dan Tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk Tahun Buku 2015.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 380.455.000 (tiga ratus delapan puluh juta empat ratus lima puluh lima ribu Rupiah), tahun 2014 sebesar Rp 256.813.200 (dua ratus lima puluh enam juta delapan ratus tiga belas ribu dua ratus Rupiah) dan tahun 2013 sebesar Rp 246.000.000 (dua ratus empat puluh enam juta Rupiah).

Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 95,0% (apabila ada anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir, maka dilakukan dengan memberikan kuasa kepada salah satu anggota Dewan Komisaris lainnya yang hadir).

## KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan suatu komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan yang pembentukannya juga diatur dalam peraturan Bapepam LK. Komite Audit terdiri dari para profesional di bidangnya, yang mengawasi dan memberi saran antara lain tentang 1) efektivitas mekanisme pengendalian internal; 2) kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku termasuk peraturan pasar modal dan lembaga keuangan (OJK); 3) tugas lain yang diminta. Secara khusus, Komite Audit ditugaskan untuk membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasannya untuk menilai proses pelaporan keuangan, *risk management*, audit dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Laporan Kegiatan Komite Audit akan disampaikan dalam bagian tersendiri dalam Laporan Tahunan ini.

Perseroan membentuk Komite Audit yang berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 025/SKe-SERA/LEG/IV/2012 tanggal 12 April 2012, yang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang independen dan diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Susunan Komite Audit pada tahun 2013 mengalami perubahan dimana pada tanggal 01 Oktober 2013 Bapak Sidharta Utama menyatakan pengunduran dirinya dan mengangkat Bapak F. Antonius Alijoyo sebagai anggota Komite Audit Perseroan terhitung sejak tanggal 24 Oktober 2013 sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat yaitu pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014.G/Ske-SERA/LEG/III/2014 tanggal 17 Maret 2014 tentang pengangkatan kembali anggota Komite Audit, susunan Komite Audit tahun 2014 adalah sebagai berikut:

Ketua	: Setyo Adioetomo
Anggota	: Kanaka Puradiredja
Anggota	: F. Antonius Alijoyo

Bapepam dengan Peraturan LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota, berasal dari Komisaris Independen—dalam hal ini Setyo Adioetomo yang bertindak sebagai Ketua, dan dua anggota lainnya harus merupakan pihak dari luar Perseroan, minimal salah satu diantaranya harus berlatar belakang pendidikan dan keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan. Untuk memenuhi syarat independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, anggota Komite Audit bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa



penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perseroan Publik yang bersangkutan dalam jangka waktu enam bulan terakhir. Atas dasar ini, Perseroan menunjuk tiga anggota Komite Audit yang memenuhi syarat independensi atau tidak berbenturan kepentingan dengan Perseroan terutama dalam hal tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan terhadap Perseroan.

Komite Audit telah melakukan 7 (tujuh) kali pertemuan yang berlangsung mulai dari 21 April 2014 hingga 18 Februari 2016 dimana rapat yang diadakan pada tahun 2016 adalah mengenai pembahasan kegiatan tahun 2015.

Sepanjang tahun 2015, Komite Audit telah melakukan berbagai aktivitas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas aktivitas dan operasional Perseroan. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan independen atas:

1. Laporan Keuangan Perseroan
2. Audit Internal maupun Eksternal
3. Manajemen Risiko
4. Kepatuhan Hukum/Peraturan
5. Tata Kelola Perseroan yang baik

Pelaksanaan tugas-tugas ini dilakukan dengan merujuk kepada Piagam Komite Audit Perseroan yang telah diperbarui sehubungan dengan dengan Peraturan Bapepam-LK Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

## **DIREKSI**

Direksi bertanggung jawab terhadap rancangan strategi bisnis maupun sistem penerapan yang akan membawa keberhasilan bagi Perseroan dalam mencapai Visi, Misi dan Tujannya. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS.

Presiden Direktur memiliki tugas untuk melakukan koordinasi atas kegiatan direktur-direktur lain dalam mengelola usaha. Agar dapat melaksanakan fungsinya dengan efektif, para anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab khusus seperti dapat dilihat dalam bagan organisasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini.

Susunan Direksi yang saat ini menjabat adalah yang diangkat pada RUPS Luar Biasa 2015 yang terdiri atas 4 (empat) orang anggota. Susunan anggota Direksi pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Firman Yosafat Siregar
Direktur	: Edy Gunawan
Direktur	: Kumaraguru Nadaysen
Direktur	: Hadi Winarto

Pemberian remunerasi dan tunjangan serta fasilitas lain kepada Direksi mengacu kepada keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 20 April 2015. Keputusan tersebut mengungkapkan bahwa untuk mempermudah pemberian Gaji, Honorarium dan Tunjangan lainnya tersebut yang seharusnya ditetapkan oleh RUPS, untuk selanjutnya kewenangan tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Melalui kewenangan ini maka Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk menentukan besarnya Gaji, Honorarium dan Tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk Tahun Buku 2015. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 16.168.457.282 (enam belas miliar seratus enam puluh delapan juta empat ratus lima puluh tujuh ribu dua ratus delapan puluh dua Rupiah), Rp 18.080.077.401 (delapan belas miliar delapan puluh juta tujuh puluh tujuh ribu empat ratus satu Rupiah) dan Rp 15.819.000.000 (lima belas miliar delapan ratus sembilan belas juta Rupiah).

Rapat Direksi diselenggarakan minimal satu kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi berfungsi sebagai forum dan sekaligus mekanisme bagi para anggota untuk mengambil keputusan secara kolektif menyangkut kinerja Perseroan. Sepanjang tahun 2015, Direksi telah melakukan 97 (sembilan puluh tujuh) kali rapat dengan tingkat kehadiran 90,0% (sembilan puluh persen).

## **SEKRETARIS PERSEROAN**

Sesuai dengan Peraturan No. IX.I.4 dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Perseroan melalui Surat Penunjukan Sekretaris Perseroan PT Serasi Autoraya No. 014/SKe-SERA/LEG/IV/2011 tanggal 5 April 2011 telah menunjuk dan mengangkat Yudas Tadeus Go Wie Lien sebagai Sekretaris Perseroan yang antara lain berfungsi untuk menjembatani komunikasi antara pihak Perseroan dengan Publik.

### **Yudas Tadeus Go Wie Lien**

Menjabat sebagai Sekretaris Perseroan sejak tahun 2011, dan juga menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan, Akuntansi, Pajak, dan sebagai Kepala Divisi Hukum pada Perseroan. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Ekonomi dan Keuangan Jakarta tahun 1994. Memulai karir di Grup Astra sejak tahun 1996 dan pernah menjabat pada beberapa Perseroan dalam Grup Astra sebelum akhirnya bergabung di SERA pada tahun 2007.

Dibentuk berdasarkan ketentuan Otoritas Pasar Modal (Bapepam-LK), Sekretaris Perseroan bertanggung jawab terhadap berbagai fungsi yang berhubungan dengan kepatuhan dan pengungkapan informasi, terutama untuk mereka yang menangani pasar modal dan pemegang saham. Sekretaris Perseroan juga memberi saran kepada Direksi mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perseroan.

Selain menyampaikan laporan ke Otoritas Pasar Modal, Sekretaris Perseroan juga bekerja sama dengan divisi lain seperti Divisi Legal Perseroan dalam memberikan informasi kepada Manajemen tentang perubahan dan perkembangan terkini yang terjadi di lingkungan peraturan Pasar Modal dan apabila diperlukan memberikan informasi yang lengkap dan tepat waktu kepada publik tentang kinerja dan prospek bisnis Perseroan. Sekretaris Perseroan juga bertanggung jawab terhadap penerbitan Laporan Tahunan ini.

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perseroan juga bertanggung jawab untuk:

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- b. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan Tata Kelola Perseroan meliputi:
  1. Keterbukaan informasi kepada masyarakat dan termasuk ketersediaan informasi pada situs web emiten atau Perseroan publik;
  2. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan;
  3. Penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS;
  4. Penyelenggaraan Rapat Direksi dan/atau Rapat Dewan Komisaris;
  5. Pelaksanaan program orientasi terhadap perseroan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- c. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya;
- d. Sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Bapepam dan masyarakat.

## AUDIT INTERNAL

Mengacu pada peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Surat Keputusan Perseroan No. 025/SPe-CHR/VII/2014 tentang Mutasi dan Pengangkatan *Internal Audit & Risk Management Division Head* tertanggal 1 Juli 2014.

Susunan anggota *Corporate Internal Audit and Risk Management* dari Perseroan per Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Kepala Divisi	: Zaki Yamani, QIA
Kepala Departemen	: Fery Iriyawan, QIA, CISA, CFE, ERMCP
Anggota Internal Auditor	: 1. Dimas Cahyo Widagdo, QIA 2. Beryl Pratama Hendarmin Anoem, QIA 3. Stefannie Poetri Pratama Darmawan, QIA 4. Mohammad Hendra Gunawan, QIA 5. Meisisko Martin 6. Maxindo Muhammad Nur 7. Ferdy Panarto 8. Festian Handardi Saputro 9. Ari Subagja 10. Muhammad Hafidz
Anggota Risk Management	: 1. Felita Ciputra 2. Tito Alfani 3. Bob Adam Muttahara

### Zaki Yamani, QIA

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1999 sebagai *Standard Operational Procedure Analyst* (1999-2000), kemudian sebagai Internal Auditor (2000-2004), sebagai Risk Management (2005-2009), dan sebagai National Administration Development Department Head (2010-2012). Posisi manajemen lain yang pernah dijabat antara lain sebagai Branch Office Head PT Federal International Finance Karawang (1997-1998), Representative Office Head PT Federal International Finance Sukabumi (1997), Member of Task Force Team PT Federal International Finance (1996-1997), dan External Auditor KPMG dan Rekan (1995-1996). Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta pada tahun 1996.

Berdasarkan *Audit Universe* yang telah disusun bersama antara Audit Internal dengan Manajemen, rencana kerja dari Audit Internal disusun secara komprehensif dengan mempertimbangkan risiko-risiko dari bisnis dan proses, serta kriteria-kriteria yang memiliki risiko tinggi, sedang, dan rendah dari berbagai aspek yang akan diaudit. Kemudian rencana kerja audit dibicarakan dengan Manajemen, disampaikan kepada Direksi dan Komite Audit untuk dimintakan persetujuan. Secara periodik, ringkasan dari temuan dan rekomendasi serta tindak lanjutnya dilaporkan secara langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

## PIAGAM AUDIT INTERNAL

Audit Internal menjalankan fungsinya dalam melakukan proses audit terhadap kepastian berjalannya sistem operasional Perseroan berdasarkan Piagam Audit Internal yang telah dibentuk pada tahun 2009. Piagam Audit Internal dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008). Piagam Unit Audit Internal Perseroan ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Juli 2009.

Piagam Audit Internal mengatur tentang pedoman kerja unit Audit Internal yang mencakup:

- ▶ Visi Audit Internal yakni memelihara agar PT Serasi Autoraya dan kepemimpinan dalam unit bisnisnya senantiasa sesuai dengan standar baku Tata Kelola Perseroan dan menjadi bagian yang menyatu dengan seluruh kegiatan pengelolaan risiko unit bisnis.
- ▶ Misi Audit Internal yakni untuk memfasilitasi pencapaian tujuan Grup; dan usaha perlindungan terhadap nilai dan citra unit bisnis melalui aturan tentang jaminan mutu dan layanan konsultasi yang efektif. Untuk menjalankan secara mandiri, efektif dan efisien menggunakan metodologi Audit Internal berbasis risiko menurut standar internasional.

Peran dan tanggung jawab Audit Internal, termasuk diantaranya adalah:

- a. Mengembangkan dan melaksanakan rencana Audit Internal berbasis risiko untuk Unit Bisnis.
- b. Berkordinasi dengan Divisi Audit Internal PT Astra International Tbk untuk menjamin kecukupan ruang lingkup pemeriksaan dan kualitas dari pendekatan pemeriksaan.
- c. Memastikan bahwa struktur organisasi unit bisnis, kebijakan, prosedur operasi yang baku, prinsip akuntansi, proses bisnis, pengelolaan risiko, pengendalian internal, pencegahan *fraud*, tata kelola dan sistem informasi sudah cukup selaras untuk mencapai tujuan Perseroan secara efektif dan efisien dengan cara-cara yang tingkat risikonya dapat diterima dan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.
- d. Pelaksanaan pemantauan berdasarkan kebijakan Audit Internal dan prosedur-prosedur melalui kegiatan *review* mutu pekerjaan Audit Internal.
- e. Mengidentifikasi peluang-peluang untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan dana dan sumber daya.
- f. Mengambil alih proyek-proyek khusus sebagaimana yang diminta oleh Presiden Direktur, Manajemen Senior dan/atau Komite Audit dengan cara-cara tidak berbenturan dengan tujuan dari independensi.
- g. Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan kerja Audit Internal dan Eksternal untuk menghindari adanya duplikasi.
- h. Bekerjasama melakukan pembahasan dengan Komite Audit atas permasalahan penting dari Hasil Audit yang telah dilakukan.

Audit Internal diberi kewenangan oleh Presiden Direktur untuk mengakses seluruh dokumen, catatan, kepemilikan dan personil dari unit bisnis dalam ruang lingkup yang relevan. Keberatan yang signifikan terhadap dilakukannya pengaksesan dimaksud akan dilaporkan ke Presiden Direktur untuk diselesaikan.

## PENUNJUKAN AUDITOR EKSTERNAL

Penunjukan Auditor Eksternal diputuskan oleh RUPS Tahunan pada tanggal 20 April 2015, dengan mempertimbangkan reputasi dan kompetensi. Untuk Tahun Buku 2015, Auditor Eksternal Perseroan adalah KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited*).

## SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Internal dilakukan guna pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengendalian Internal meliputi proses dan prosedur terhadap keuangan dan operasional disesuaikan dengan SOP yang berlaku di SERA.

Pengendalian Internal dilakukan oleh Audit Internal secara berkala yaitu satu kali dalam setahun yang meliputi cabang-cabang Perseroan serta unit-unit bisnis Perseroan. Audit Internal menilai apakah proses dan prosedur tersebut dilaksanakan atau tidak dan Audit Internal memberikan koreksi atas hasil tersebut. Juga, hasil pengendalian internal tersebut akan diperiksa oleh PT Astra International Tbk sebagai Pemegang Saham Utama, Auditor Eksternal dan Komite Audit setiap tahun.

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa pengendalian internal yang dimiliki Perseroan telah memadai yang meliputi pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan serta sistem manajemen risiko yang tepat. SERA tidak melihat adanya kelemahan dalam pengendalian internal yang dapat menimbulkan kerugian material sepanjang tahun 2015 yang lalu.

Tidak ada isu signifikan yang muncul di tahun 2015, yang berdampak negatif terhadap kemampuan SERA dalam melanjutkan usahanya saat ini sesuai arah yang telah ditetapkan.

## SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko dilaksanakan oleh Tim Manajemen Risiko Perseroan berdasarkan Surat Keputusan yang dikeluarkan oleh Direksi dengan nomor : 006/SK-DIR/SERA-CIARM/III/2015 pada tanggal 9 Maret 2015 tentang *Risk Management Policy* di PT Serasi Autoraya dan Anak Perseroan. *Risk Management Policy* mengatur tentang pedoman kerja unit Tim Manajemen Risiko yang mencakup:

- ▶ Kerangka dan Prosedur *Risk Management*
- ▶ Wewenang dan Tanggung Jawab
- ▶ Frekuensi dan cakupan termasuk *Business Continuity Plan*
- ▶ Dokumentasi dan Prosedur Pengesahan, Pelaporan dan Persyaratan, dan Koordinasi serta Pemeliharaan Pelaksanaan dan Hasil Pengelolaan Risiko

Dalam hal ini, Tim Manajemen Risiko melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko dan merancang pengendalian-pengendalian yang efektif agar menurunkan risiko sampai ke tingkat risiko yang dapat diterima. Tim Manajemen Risiko secara berkala melaporkan risiko-risiko besar yang berdampak secara strategis terhadap bisnis usaha:

1. Menurunnya harga jual dari kendaraan bekas.

Persaingan dunia otomotif khususnya pada kebijakan Mobil murah/*Low Cost Green Car* yang dikeluarkan Pemerintah, penawaran yang menarik di penjualan kendaraan baru dari sisi bunga kredit yang lebih rendah dengan *down payment* (DP) yang ringan serta adanya diskon dan *gimmick* pembelian mobil baru, berdampak pada kemungkinan terjadinya penurunan jumlah penjualan di lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas. Pemberlakuan regulasi pemerintah terkait tarif pajak progresif atas mobil bekas dan penurunan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar menambah perhatian Perseroan dalam mengantisipasi terjadinya risiko di bidang usaha Penjualan Kendaraan Bekas. Dengan meningkatkan proses *monitoring* terhadap *resale value*, mengendalikan dan menetapkan batasan jumlah dan usia persediaan kendaraan bekas merupakan bentuk strategi Perseroan dalam memitigasi risiko terhadap penurunan jumlah Penjualan Kendaraan Bekas.

2. Ketidakstabilan harga batu bara.

Ketidakstabilan harga batu bara menyebabkan terganggunya beberapa unit bisnis Perseroan yang memiliki *portfolio* pelanggan yang bergerak di sektor pertambangan batu bara. Hal ini sangat mempengaruhi pertumbuhan Pendapatan Bersih Perseroan Tahun 2015

ini, khususnya untuk Jasa Penyewaan Kendaraan jenis unit 4x4 dan Jasa Pengurusan Transportasi. Perseroan telah mengambil langkah dan strategi untuk menghadapi ketidakstabilan harga batubara dengan melakukan *selective partnership* dan *prudent* kepada *Customer Bluechips* pemilik tambang dan kontraktor tambang skala besar. Disisi lain dalam strateginya, Perseroan juga terus berupaya untuk fokus mencapai *operation excellence* dan secara berkelanjutan melakukan *improvement* produk dan layanan yang mengedepankan efisiensi dan efektifitas kerja.

### 3. Menurunnya periode kontrak sewa dengan pelanggan

Panjangnya tingkat periode kontrak sewa kendaraan Perseroan dengan pelanggan merupakan salah satu faktor penting. Hal ini dikarenakan Perseroan perlu memperhitungkan panjangnya periode utilisasi kendaraan dengan umur ekonomis kendaraan. Strategi Perseroan dalam menghadapi kondisi penurunan ini antara lain dengan membentuk Komite Pembelian guna meyakinkan Perseroan dalam melakukan investasi kendaraan baru dan memastikan investasi tersebut memiliki tingkat pengembalian yang baik dengan periode kontrak sewa tertentu.

### 4. Terbatasnya pendanaan yang tersedia yang mengakibatkan peningkatan biaya bunga.

Semakin terpercayanya Perseroan di mata Kreditor dan Investor berdampak pada meningkatnya kewajiban yang harus dibayarkan Perseroan kepada Kreditor dan Investor dalam bentuk pengembalian Pinjaman dan Bunga Pinjaman, khususnya pada saat terjadi kenaikan tingkat suku bunga. Keterbatasan sumber pendanaan merupakan suatu risiko Perseroan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya kepada Kreditor dan Investor. Guna memitigasi terjadinya risiko ini, Perseroan sudah menetapkan strategi seperti melakukan diversifikasi pendanaan dan mencari sumber pendanaan yang efisien dan kompetitif serta konsistensi dalam penerapan *hedging policy* dengan diimbangi mekanisme kontrol yang ketat terhadap tingkat bunga tetap.

### 5. Efisiensi biaya yang dilakukan oleh pelanggan akibat dari terjadinya krisis ekonomi.

Menghadapi situasi ekonomi yang kurang menentu dan adanya dampak penerapan regulasi pemerintah terkait Upah Minimum Provinsi (UMP), berdampak pada meningkatnya kehati-hatian pelanggan dalam beroperasi (*cost efficiency*). Sehingga, beberapa pelanggan sangat selektif dalam memilih dan menggunakan vendor, termasuk dalam hal sewa kendaraan (jumlah pelanggan dari sewa kendaraan mengalami penurunan). Untuk mengantisipasi penurunan jumlah pelanggan yang menerapkan *cost efficiency* ini, Perseroan telah mempunyai beberapa strategi yakni menjaga tingkat kepuasan pelanggan dengan mengoptimalkan produk *Transportation Management System* (TMS), menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan serta membuat program-program peningkatan kepuasan pelanggan.

### 6. Perubahan peraturan pemerintah.

Kenaikan Upah Minimum Provinsi (UMP), khususnya di DKI Jakarta, berdampak pada kenaikan biaya upah karyawan dan menurunnya *gross profit per employee cost* (GP per EMCO). Kenaikan upah karyawan ini akan berdampak ke segala aspek, termasuk dalam kegiatan operasional (kenaikan *operating expense* - OPEX) dan produksi (kenaikan *cost of sales* - COS) sehingga berdampak ke harga jual produk atau jasa yang dihasilkan. Untuk itu Perseroan menetapkan suatu strategi seperti meningkatkan aktivitas efisiensi baik dari sisi OPEX dan COS serta efisiensi atas aset (meningkatkan produktivitas aset, berhati-hati dalam berinvestasi dan meningkatkan penerimaan dari piutang dagang). Perseroan juga mengoperasikan beberapa kapal yang terkait isu *Cabotage* dan telah dilakukan mitigasi agar memenuhi peraturan yang ada.

### 7. Keamanan saat perjalanan pengangkutan logistik ke pelanggan

Keamanan menjadi salah satu faktor yang sangat penting bagi kelancaran operasional selama perjalanan pengangkutan logistik pelanggan. Perseroan berkewajiban untuk memastikan aset yang dimiliki dan barang pelanggan aman dan sampai ke tempat tujuan.

Secara potensi kerugian telah diminimalkan dengan mengalihkan faktor risiko kepada pihak asuransi, namun tetap dilakukan mitigasi untuk mengurangi risiko dengan peningkatan *standard security tools*, penetapan *security standard operational procedure*, pengawasan pada *control room* serta pemutakhiran perangkat GPS, dan meningkatkan kewaspadaan terhadap rute berbahaya.

#### 8. Penurunan volume pengiriman barang

Ketidakpastian kondisi ekonomi Indonesia sangat mempengaruhi iklim bisnis logistik, yang mana merupakan bisnis pendukung untuk banyak industri lain. Akibatnya terjadi penurunan volume pengiriman barang melalui jasa *trucking* dan *shipping*. Untuk tetap mempertahankan profitabilitas Perseroan, antisipasi yang dilakukan adalah dengan menjaga utilisasi kendaraan dan kapal sesuai dengan yang diharapkan, yaitu dengan mencari *return cargo* (kapal tidak kembali dalam keadaan kosong jika kembali ke lokasi awal keberangkatan) ataupun dengan mencari *forwarder* lain jika standar kapasitas minimum pengiriman tidak terpenuhi.

## PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Sebagai Perseroan yang menerapkan GCG, SERA berkomitmen untuk mematuhi ketentuan hukum dan perundangan yang berlaku di Indonesia. Untuk itu, Perseroan memiliki Divisi Legal yang berfungsi menjaga kepentingan SERA dari sisi hukum serta memastikan bahwa kegiatan SERA berada dalam koridor hukum dan perundangan yang berlaku di Indonesia.

SERA senantiasa berusaha menjaga bahwa jasa yang diberikan kepada pelanggan mencapai standar tertinggi yang bisa diberikan. Namun demikian, risiko ketidakpuasan pelanggan maupun ketidaksepakatan dengan pihak ketiga lainnya selalu ada, hal mana yang mungkin dapat memicu dilakukannya gugatan hukum terhadap SERA.

Per 31 Desember 2015, SERA tidak menghadapi kasus legal yang membawa pengaruh material terhadap pendapatan atau posisi keuangannya.

## SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2015, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi administratif oleh Otoritas Pasar Modal dan otoritas lainnya.

## KODE ETIK DAN BUDAYA PERSEROAN

Di tahun 2015, SERA menyusun kembali nilai-nilai Perseroan (*corporate values*) yang menggambarkan cara berpikir, cara pandang dan persepsi dari karyawan yang diyakini menggambarkan kebutuhan bisnis sebuah Perseroan. Nilai-nilai Perseroan tersebut kemudian dirumuskan dan disosialisasikan serta diimplementasikan di segenap jajaran organisasi agar dapat menjadi budaya Perseroan yang terus dikembangkan. Proses pengembangan budaya Perseroan menghasilkan nilai-nilai Perseroan yang terinternalisasi secara efektif di segenap jajaran organisasi. Harapannya adalah seluruh karyawan dapat melakukan tindakan dalam aktivitas sehari-hari seperti yang diharapkan oleh Manajemen dan mengacu pada nilai Perseroan tersebut.

*Corporate Values* SERA ini dinamakan "SERA SPIRIT" dan merupakan filosofi Perseroan yang menjadi acuan perilaku bagi karyawan SERA dalam membangun Perseroan yang lebih bermanfaat. SERA SPIRIT dituangkan dalam 5 (lima) nilai dan 8 (delapan) perilaku utama. 5 (lima) nilai tersebut yaitu Kualitas, Pelayanan Pelanggan, Kerja sama, Kepemimpinan, Integritas. Kelima nilai ini memiliki keterkaitan dan berpusat pada satu titik yaitu karyawan SERA. Sedangkan 8 (delapan) perilaku utama yang mengacu pada 5 nilai di atas adalah : Akurat dan perbaikan terus menerus; Mengutamakan keselamatan; Ramah, cepat, antisipatif; Satu tujuan; Berkontribusi dan menghargai rekan kerja; Berprestasi dan kompeten; Berani dan bertanggung jawab; serta Dapat diandalkan dan dipercaya.

Di tahun 2015 ini, *Leader SERA Group* diberi pembekalan mendalam mengenai SERA SPIRIT dan dipandang dapat memberikan pengaruh yang signifikan untuk proses internalisasi SERA SPIRIT. Harapannya *Leader* akan menjadi *role model* bagi pengamalan nilai SERA SPIRIT dalam kehidupan kerja sehari-hari.

Penerapan SERA SPIRIT pun dilakukan di seluruh lini area pekerjaan seperti saat merekrut dan mengembangkan karyawan. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seluruh karyawan mengacu pada *spirit* yang dimiliki oleh SERA. Selain itu, karyawan pun dituntut untuk memiliki *quality improvement* minimal 1x dalam setahun yang akan terdokumentasi di dalam Penilaian Karya.

Kegiatan *Safety Talk* juga dilakukan sebagai bentuk sosialisasi perilaku mendukung SERA SPIRIT. *Safety Talk* ini merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk menjunjung tinggi spirit "Kualitas" dimana memiliki perilaku utama yaitu mengutamakan keselamatan.

Spirit pelayanan pelanggan juga digaungkan pada aktivitas yang dilakukan oleh SERA yaitu *National Service Campaign* (NSC). NSC dilakukan guna mencapai pelayanan yang standar di seluruh area SERA. Tagline dari NSC adalah *service is my passion*. Dengan adanya aktivitas ini, SERA berharap pelayanan yang tulus pada pelanggan baik internal maupun eksternal merupakan yang terutama harus dilakukan oleh seluruh karyawan SERA.

Sebagai wujud komitmen pada nilai Integritas, karyawan SERA juga mengimplementasikan etika kerja dan etika bisnis yang disosialisasikan melalui SERA SPIRIT. Diharapkan seluruh karyawan memiliki komitmen bersama dalam menciptakan *good corporate governance* di setiap aktivitas perseroan.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Atas pelanggaran yang mungkin terjadi dan dapat merugikan SERA disampaikan melalui email khusus di Perseroan dan/atau melalui surat yang dikirim ke kantor pos. Audit Internal dan/atau Manajemen menerima informasi mengenai segala bentuk praktek kecurangan dan/atau penyimpangan (*fraud*) yang terjadi di SERA dari seorang *whistleblower*, yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan proses identifikasi, investigasi dan solusi/perbaikan.

## LAPORAN KOMITE AUDIT

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 025/SKe-SERA/LEG/IV/2012 tanggal 12 April 2012 Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan, disertai ketentuan masa tugas sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan pada tahun 2014.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014.G/SKe-SERA/LEG/III/2014 tanggal 17 Maret 2014 tentang Pengangkatan Kembali Komite Audit, susunan Komite Audit tahun 2014 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang independen dan diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Susunan Komite Audit pada tahun 2015 adalah :

Ketua	: Setyo Adioetomo
Anggota	: Kanaka Puradiredja
Anggota	: F.Antonius Alijoyo

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan independen atas Laporan Keuangan Perseroan, Audit Internal maupun Eksternal, Manajemen Risiko, kepatuhan hukum/peraturan, dan Tata Kelola Perseroan yang baik.

Secara rinci tugas Komite Audit dituangkan dalam Piagam Komite Audit. Sehubungan dengan Peraturan Bapepam-LK Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang berlaku mulai tahun 2013, Komite sudah memperbaharui Piagam Komite Audit Perseroan dan diimplementasikan pada tahun 2013.



Pada tahun 2015, Komite Audit melaksanakan 9 (sembilan) kali rapat pada tahun 2015 dengan tingkat kehadiran sebanyak 80,0%.

Selama tahun 2015 tersebut, Komite Audit telah melaksanakan berbagai aktivitas, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun rencana kerja Komite Audit tahun 2015 dengan merujuk kepada Piagam Komite Audit, dan melaksanakannya sesuai jadwal.
2. Membahas Laporan Keuangan Perseroan triwulanan yang tidak diaudit dan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2015.
3. Membahas perencanaan dan progres serta penyelesaian audit Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2015 dengan Auditor Eksternal, termasuk memastikan objektivitas laporan auditor eksternal dan independensinya.
4. Membahas dengan Auditor Internal Perseroan mengenai rencana kerjanya dan pelaksanaannya serta mengikuti perkembangan atas tindak lanjut temuan Auditor Internal.
5. Membahas manajemen risiko Perseroan terkait dengan risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan usahanya.
6. Membahas isu hukum yang dihadapi Perseroan, ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan yang terbaru serta implementasinya dengan unit hukum Perseroan.
7. Membahas pelaksanaan CSR Perseroan.

Jakarta, 19 Maret 2016  
Atas nama Komite Audit

**Setyo Adioetomo**  
Ketua Komite Audit





## PROFIL PERSEROAN

---

PROFIL DEWAN KOMISARIS  
PROFIL DIREKSI  
PROFIL KOMITE AUDIT  
STRUKTUR ORGANISASI  
INFORMASI PERSEROAN



## BAB 07

# PROFIL PERSEROAN

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### **BAMBANG WIDJANAR KOEDDY SANTOSO**

#### **Presiden Komisaris**

Warga Negara Indonesia. Diangkat melalui RUPS Perseroan sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2013. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Wakil Presiden Komisaris pada beberapa Anak Perseroan di PT Astra International Tbk. Bergabung dengan Astra di Divisi Electronic Data Processing (EDP) pada tahun 1982 hingga kini menjabat sebagai Director In Charge Of Astra Infrastructure and Logistics; Information Technology Business Group. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT United Tractors Tbk, Managing Director Information Technology Solution Business Group PT Astra Graphia Tbk. Meraih gelar Sarjana Fakultas Teknologi dan Mekanisasi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1982 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1987.



### **PONGKI PAMUNGKAS**

#### **Komisaris**

Warga Negara Indonesia. Diangkat melalui RUPS Perseroan sebagai Komisaris sejak tahun 2014. Saat ini juga menjabat sebagai Chief of Corporate Communication, Social Responsibility and Security di PT Astra International Tbk. Posisi manajemen yang pernah dijabat antara lain sebagai Presiden Direktur PT Serasi Autoraya (2006-2014), Wakil Presiden Direktur PT Serasi Autoraya (2005-2006), Direktur HRD PT Astra Argo Lestari (2000-2005), HR Deputy Chief PT Astra International Tbk (1998-1999), Direktur PT Putra Serasi Pionerindo (1996-1997) dan HR Deputy Direktur PT Astra Argo Niaga (1995-1996). Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Brawijaya pada tahun 1983.



### **SUPARNO DJASMIN**

#### **Komisaris**

Suparno Djasmin, lahir di Singkawang pada tanggal 7 Juli 1961, dan berkewarganegaraan Indonesia. Menyelesaikan studinya di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1986, kemudian dilanjutkan di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan selesai pada tahun 1991. Beliau memulai karir di PT Astra International Tbk sejak tahun 1987, dan dalam perjalanan karirnya Beliau telah menjabat sebagai Direksi di beberapa Anak Perseroan Astra Group seperti PT Astra International Tbk–Daihatsu Sales Operation, PT Astra Daihatsu Motor, PT Astra International Tbk–Isuzu Sales Operation dan PT Astra CMG Life. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Astra Sedaya Finance serta menjabat sebagai Director in Charge of Toyota Sales Operation and Astra World di PT Astra International Tbk.





## **SETYO ADIOETOMO**

### **Komisaris Independen**

Warga Negara Indonesia. Diangkat melalui RUPS Perseroan sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2012. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Federal International Finance, dan PT Astra Graphia Tbk, sebagai International Consultant bekerjasama dengan Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, sebagai Chief Auditor dan International Consultant Fuji Xerox Asia Pasific, Singapura, sebagai Vice President Divisi Xerox, PT Astra International Tbk, sebagai Manajer Cabang Balikpapan PT United Tractors Tbk, sebagai Kepala Kantor Perwakilan PT Astra International Tbk, Balikpapan, sebagai Dosen, Sekretaris Jurusan Teknik Mesin Universitas Kristen Indonesia dan Dosen, Anggota Komite Ujian Negara Institut Ilmiah Angkatan Laut Republik Indonesia. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1967.



## **LUKITO DEWANDAYA**

### **Komisaris Independen**

Warga Negara Indonesia, lahir di Semarang, 6 Maret 1954. Diangkat melalui RUPS Perseroan sebagai Komisaris Independen Perseroan pada bulan April 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen PT Astra Graphia Tbk. Sebelumnya beliau menjabat sebagai President Komisaris PT AGIT Monitise Indonesia, sebagai Presiden Direktur PT Astra Graphia Tbk, sebagai Presiden Komisaris PT Astra Graphia Information Technology, sebagai Direktur PT Astra Graphia Tbk., sebagai Kelompok Usaha Astra dengan memegang jabatan di berbagai unit bisnis, termasuk alat-alat berat, jasa keuangan dan perbankan. Meraih gelar Master of Business Administration.

## PROFIL DIREKSI

### **FIRMAN YOSAFAT SIREGAR**

#### **Presiden Direktur**

Warga Negara Indonesia. Diangkat melalui RUPS Perseroan sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Maret 2014 dan menjadi anggota Direksi pada beberapa Anak Perseroan serta bertanggung jawab secara keseluruhan kegiatan usaha Perseroan. Di Desember 1993 hingga Desember 1994 beliau pernah menjabat sebagai Corporate Banking Assistant Manager di PT Lippo Bank. Beliau memulai karir di PT Astra International Tbk sejak tahun 1997 dengan jabatan terakhir sebagai General Manager Group Risk Management, dan dalam perjalanan karirnya, sejak Maret 2007 hingga Maret 2014 Beliau telah menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Astra Honda Motor.



### **EDY GUNAWAN**

#### **Direktur**

Warga Negara Indonesia. Diangkat melalui RUPS Perseroan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008 dan menjadi anggota Direksi pada beberapa Anak Perusahaan Perseroan. Beliau bertanggung jawab atas unit usaha Jasa Pengurusan Transportasi. Saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Serasi Mitra Mobil (2010-sekarang), Presiden Direktur PT Harmoni Mitra Utama (2008-sekarang), Direktur PT Toyofuji Serasi Indonesia (2005-sekarang), Direktur PT Toyofuji Logistik Indonesia (2005-sekarang). Posisi manajemen yang pernah dijabat antara lain sebagai Marketing Manager TRAC-Astra Rent a Car (2001-2006) dan Manajer Regional TRAC-Astra Rent a Car (1997-2006). Beliau menempuh pendidikan di Jurusan Ekonomi Manajemen, Universitas 17 Agustus, Surabaya.



### **JEFRI RUDYANTO SIRAIT**

#### **Direktur**

Warga Negara Indonesia. Diangkat melalui RUPS Perseroan sebagai Direktur Perseroan sejak April 2011 dan menjadi anggota Direksi pada beberapa Anak Perseroan sampai dengan Agustus 2015. Posisi manajemen lainnya yang pernah dijabat di Perseroan antara lain General Manager TRAC (2009-2011), Corporate Asset Management Division Head (2007-2009), General Manager Unit Usaha Truk & TREMO (2006-2007), Corporate Fleet Division Head (2004-2011). Posisi manajemen lainnya yang pernah dijabat antara lain sebagai Vice Operation Director PT Bahtera Admina Samudera Tbk (2003-2004), Operation Director PT Mandiri Prima Cakralestari (2002-2003), Chief Executive National Logging PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (1998-2000). Meraih gelar Sarjana Kehutanan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1989.



## **KUMARAGURU NADAYSEN**

### **Direktur**



Warga Negara Malaysia. Diangkat melalui RUPS Perseroan sebagai Direktur Perseroan sejak 2012 dan menjadi anggota Direksi pada beberapa Anak Perseroan. Beliau bertanggung jawab untuk bidang Keuangan, Akuntansi, Perpajakan, Manajemen Informasi dan Teknologi, bidang Bagian Umum, Keamanan dan Tanggung Jawab Sosial Perseroan, serta bidang Hukum. Posisi manajemen lainnya yang pernah dijabat antara lain sebagai Komisaris di PT Kalimantan Prima Persada (2010-2012), sebagai Direktur di PT Pamapersada Nusantara (2008-2012), Komisaris di PT Pama Indomining (2008-2012), sebagai Chief Group Internal Audit dan Risk Management PT Astra International Tbk. (2004 – 2008), sebagai General Manager Internal Audit Jardine Matheson dan Cycle and Carriage Group Asia Pacific (1995-2003). Dalam perjalanan karirnya, beliau telah bekerja di beberapa Perseroan di Asia Pasifik di bidang Internal Audit, Risk Management, Keuangan dan Akuntansi, serta Strategic Planning and Marketing.

Meraih Chartered Management Accountant (United Kingdom) pada tahun 1986, Chartered Accountant (Malaysia) pada tahun 1990 dan memperoleh gelar Master Business Administration dari University of Canterbury, Selandia Baru pada tahun 1994.

## **HADI WINARTO**

### **Direktur**



Warga Negara Indonesia. Diangkat melalui RUPS Luar Biasa Perseroan sebagai Direktur Perseroan yang terhitung sejak September 2015 dan menjadi anggota Direksi pada beberapa Anak Perseroan. Beliau memulai karir di PT Serasi Autoraya pada tahun 2001 dan pernah menjabat sebagai Corporate Sales Manager, Kepala Divisi Marketing dan Business Development dan pada saat ini beliau menjabat sebagai Chief Operating Officer TRAC.



## PROFIL KOMITE AUDIT

### SETYO ADIOETOMO

#### Ketua

Warga Negara Indonesia. Diangkat melalui Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 025/SKe-SERA/LEGIV/2012 tanggal 12 April 2012 sebagai Ketua Komite Audit Perseroan pada tahun 2012. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Federal International Finance, dan PT Astra Graphia Tbk, sebagai International Consultant bekerjasama dengan Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, sebagai Chief Auditor dan International Consultant Fuji Xerox Asia Pasific, Singapura, sebagai Vice President Divisi Xerox, PT Astra International Tbk, sebagai Manajer Cabang Balikpapan PT United Tractors Tbk, sebagai Kepala Kantor Perwakilan PT Astra International Tbk, Balikpapan, sebagai Dosen, Sekretaris Jurusan Teknik Mesin Universitas Kristen Indonesia dan Dosen, Anggota Komite Ujian Negara Institut Ilmiah Angkatan Laut Republik Indonesia. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1967.



### KANAKA PURADIREDDJA

#### Anggota

Warga Negara Indonesia. Diangkat melalui Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 025/SKe-SERA/LEGIV/2012 tanggal 12 April 2012 sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2012. Saat ini menjabat sebagai Anggota Dewan Kehormatan Professionals in Risk Management Association (PRIMA) dan Wakil Ketua dewan Pengurus Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKDI). Sebelumnya menjabat sebagai Managing Partner dan Chairman KPMG Indonesia (1978-1999), mantan Senior Manager KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (2000-2007), sebagai Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Komite Audit (IKA1) (2002-2010), sebagai Anggota Dewan Pengawas Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh (2005-2009), Anggota Dewan Pengurus Transparansi Internasional Indonesia (2004-2005). Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang akuntansi di Universitas Padjajaran Bandung tahun 1971. Meraih Chartered Member dari Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKDI) pada tahun 2006, Certified Risk Management Profesional pada tahun 2011.





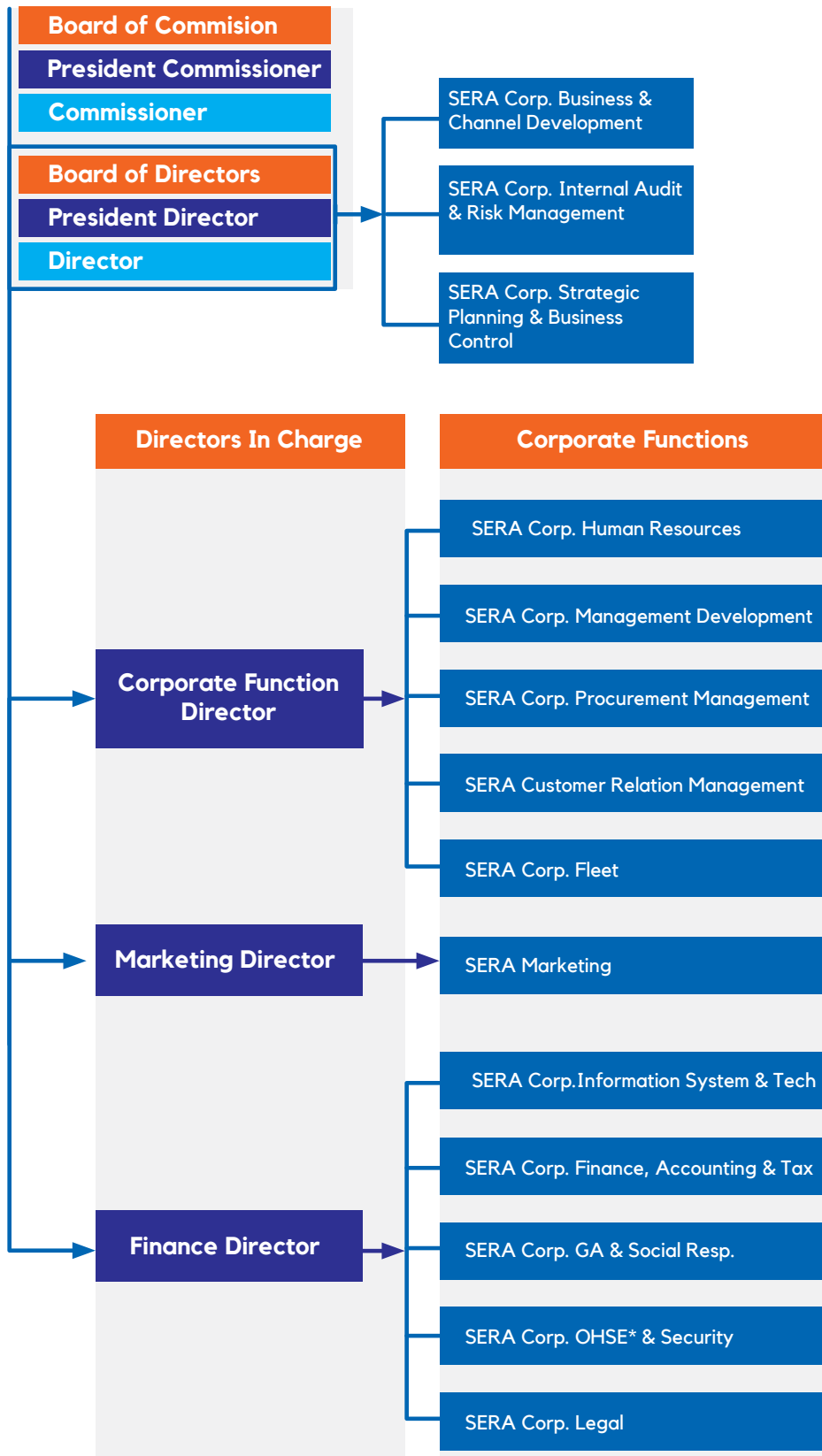
## **F. ANTONIUS ALIJOYO**

### **Anggota**

Warga Negara Indonesia. Diangkat melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SKo-SERA/LEG/X/2013 tanggal 24 Oktober 2013 sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2013. Saat ini menjabat sebagai anggota Dewan Enterprise Risk Management Academy (ERMA), Certified Member Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), anggota Komite Nasional Kebijakan Governance Indonesia (KNKG), anggota Steering Committee Indonesia Stock Exchange untuk Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi, anggota badan pengawas Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI) serta anggota badan pengawas Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI). Beliau juga pendiri sekaligus Principal dari Center for Risk Management Studies Indonesia (CRMS). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank Commonwealth, Senior Partner RSM/AAJ Associates, Direktur dan anggota Komite Audit di beberapa Perseroan besar, serta anggota dewan berbagai asosiasi profesi. Dalam dunia akademik, beliau aktif mengajar di berbagai program pasca sarjana dengan 3 (tiga) subyek utama yaitu Corporate Governance, Strategic Management, dan Risk Management. Meraih gelar Doktor bidang Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 2012.

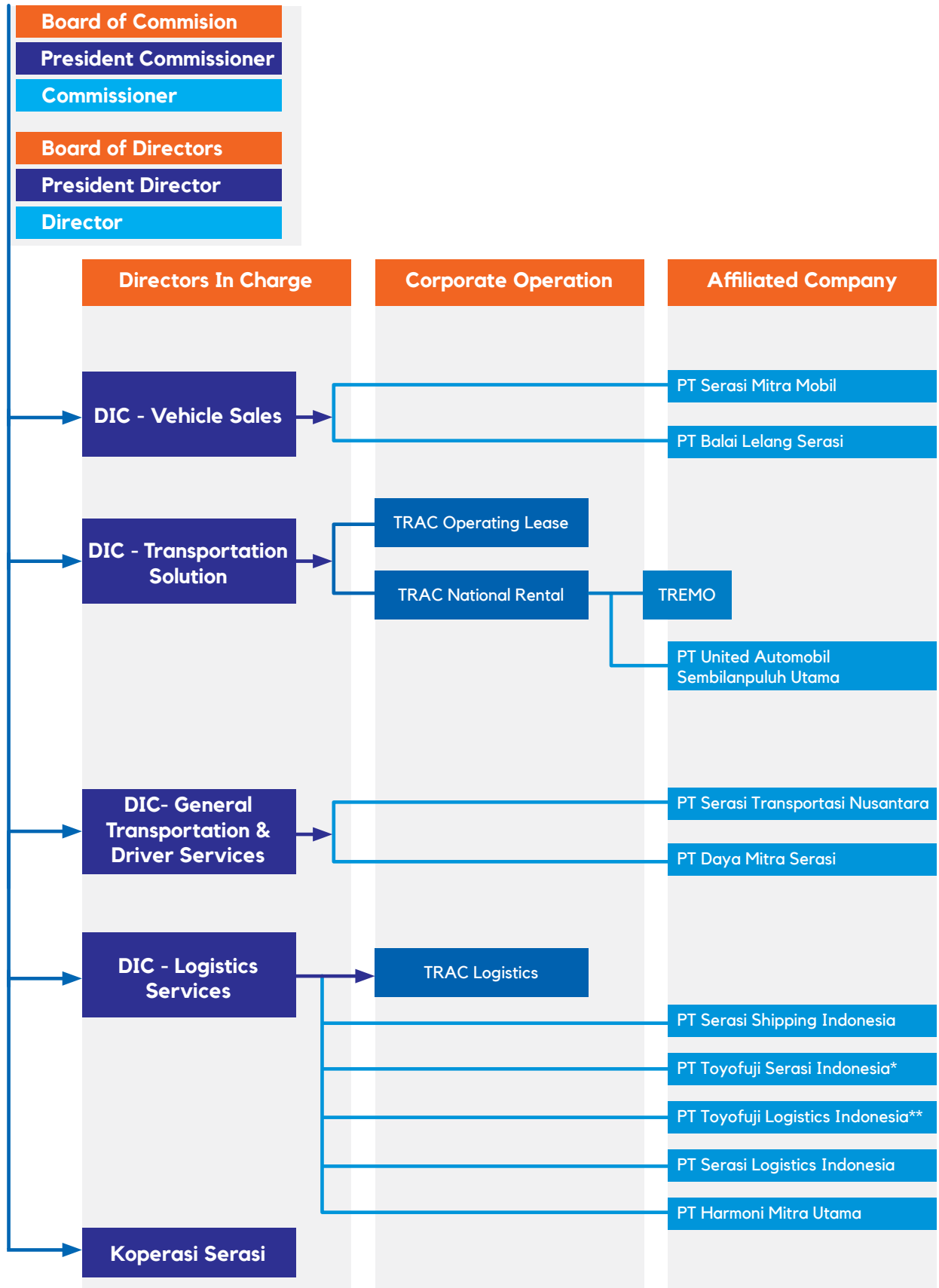
# STRUKTUR ORGANISASI

## STRUKTUR ORGANISASI - SERA HEAD OFFICE



\* : Occupational, Health, Safety & Environmet

## STRUKTUR ORGANISASI - SERA BUSINESS UNIT



\* : Joint Venture

\*\* : Under SERA Coordination

## INFORMASI PERSEROAN

### DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris	: Bambang Widjanarko Eddy Santoso
Komisaris	: Pongki Pamungkas
Komisaris	: Suparno Djasmin
Komisaris Independen	: Setyo Adioetomo
Komisaris Independen	: Lukito Dewandaya. MBA

### DIREKSI

Presiden Direktur	: Firman Yosafat Siregar
Direktur	: Edy Gunawan
Direktur	: Jefri Rudyanto Sirait
Direktur	: Kumaraguru Nadaysen
Direktur	: Hadi Winarto

### KOMITE AUDIT

Ketua	: Setyo Adioetomo
Anggota	: Kanaka Puradiredja
Anggota	: F. Antonius Alijoyo

Sekretaris Perusahaan	: Yudas Tadeus Go Wie Lien corporate.secretary@sera.astra.co.id yudas.tadeus@sera.astra.co.id
-----------------------	---

### AUDITOR EKSTERNAL

KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan  
(a member firm of PwC International Limited)  
Gedung Plaza 89  
Jl. HR Rasuna Said Kav. X-7, No.6  
Jakarta 12940

### ALAMAT PERUSAHAAN

Gedung GRHA SERA  
Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav.90/C2,  
Sunter Jaya - Jakarta 14350  
Tel. (62-21) 2660 5333 (hunting)  
Fax. (62-21) 650 8917  
Homepage [www.trac.astra.co.id](http://www.trac.astra.co.id)  
[www.mobil88.astra.co.id](http://www.mobil88.astra.co.id)  
[www.ibid.co.id](http://www.ibid.co.id)  
[www.orenztaxi.com](http://www.orenztaxi.com)  
[www.selog-express.com](http://www.selog-express.com)



## ALAMAT PERSEROAN, ANAK PERSEROAN, ENTITAS VENTURA BERSAMA DAN KANTOR CABANG

### SERA

	ALAMAT	TELEPON	FAX
	GRHA SERA, Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav. 90/C2 Sunter Jaya, Jakarta 14350	021 - 26605333	021 - 6510628

### TRAC-Astra Rent a Car

	ALAMAT	TELEPON	FAX
<b>HEAD OFFICE</b>	GRHA TRAC Jl. Condet Raya No. 15, Gedong - Ps.Rebo - Jakarta Timur 13760	021 - 8404040	021 - 8401277
<b>KANTOR CABANG :</b>			
<b>RENTAL JAKARTA</b>	The Sultan Hotel, Cendana Room, Jl. Gatot Subroto, Jakarta 10002	021 - 29410680	021 - 29410670
<b>JAKARTA 2</b>	Gd. Permata Kuningan Lt. 3 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Jakarta Selatan 12980	021 - 5735757 021 - 29079119	021 - 29079118
<b>JAKARTA 3</b>	GRHA SERA Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav 90/C2 Sunter Jaya, Jakarta Utara	021 - 6508919	021 - 65308905
<b>JAKARTA 4</b>	GRHA TRAC Jl. Condet Raya No. 15, Gedong - Ps.Rebo - Jakarta Timur 13760	021 - 8404040	021 - 8411393
<b>JAKARTA-AFFCO</b>	GRHA TRAC Jl. Condet Raya No. 15, Gedong - Ps.Rebo - Jakarta Timur 13760	021 - 8404040	021 - 8411393
<b>BANTEN</b>	Jl. Raya Serdang Cilegon Timur, Cilegon	0254 - 398333	0254 - 386969
<b>CIKARANG</b>	Ruko Sentra Niaga Cikarang Blok C No. 3 Jl. Cikarang Cibarusah Kav. 125 Sukaresmi, Cikarang 17550	021- 5384040	021 - 5384499
<b>BSD</b>	Ruko Bidex, Jl. Pahlawan Seribu Blok C No. 09, BSD City, Tangerang 15321	021 - 6508919	021 - 65308905 021 - 5384242
<b>JAWA BARAT</b>	GRHA TRAC Jl. Soekarno Hatta No. 811 Bandung	022 - 7801715	022 - 7833352
<b>JAWA BARAT-BOGOR</b>	Jl. KH. Sholeh Iskandar No. 11 Kecamatan Tanah Sareal, Bogor	0251 - 8361444	0251 - 8351444
<b>JAWA TENGAH</b>	GRHA TRAC Kawasan Industri Candi Blok F1A Jl. Gatot Subroto, Semarang	024 - 7620606	024 - 7615933
<b>YOGYAKARTA</b>	Jl. Raya Ring Road Utara 27A, Dukuh Jombor, Yogyakarta	0274 - 625000	0274 - 624700

## TRAC-Astra Rent a Car

	ALAMAT	TELEPON	FAX
<b>KANTOR CABANG :</b>			
<b>JATIM 1 &amp; 2</b>	Jl. Raya Jemursari No 224-228 Surabaya	031 - 8419999	031 - 8413636
<b>JATIM 3</b>	Jl. Karya Timur No.8 Malang 65112	0341 - 400999	0341 - 400888
<b>BALI</b>	Jl. By Pass Ngurah Rai, Kel. Tuban, Kuta, Badung – Bali 80361	0361 - 703333	0361 - 701741
<b>LOMBOK</b>	Jl. Adi Sucipto No. 5, Rembiga - Mataram - Lombok	0370 - 626363	0370 - 627071
<b>SUMATERA UTARA</b>	Jl. Gatot Subroto No. 151, Medan 20122	061 - 8470909	061 - 8469090
<b>ACEH</b>	Jl. Payah Umet No. 5 Kamp. Blang Cut Kec. Leung Bata - Banda Aceh 23248	0651 - 7400166	0651 - 29787
<b>SUMATERA SELATAN</b>	Grha TRAC, Jl. Soekarno Hatta No. 135 Palembang	0711 - 444999	0711 - 441188
<b>BANGKA BELITUNG</b>	Jl. M Saleh Zainudin No.40 Pangkal Pinang	0717 - 424496	0717 - 424496
<b>SUMATERA BARAT</b>	Jl. Raya By Pass Km.8, Kel. Pasar Ambacang, Kec. Kuranji, Padang Sumatra Barat	0751 - 777982	0751 - 777872
<b>JAMBI</b>	Jl. Kol Amir Hamzah No.31, Sei Kambang, Jambi 36125	0741 - 668772	0741 - 670894
<b>BENGKULU</b>	JL. Raflesia No. 45 RT. 011 RW. 03 Kel. Nusa Indah Kec. Ratu Agung Bengkulu	0736 - 25957	
<b>RIAU</b>	JL. Soekarno Hatta No. 46 Sidomulyo Barat - Pekanbaru	0761 - 563956	0761 - 563955
<b>BATAM</b>	Jl.Budi kemuliaan Blok PH No.90, Kampung Seraya, Batam - Kepulauan Riau	0778 - 450900	
<b>LAMPUNG</b>	Jl.Raya Soekarno Hatta No.25A By pass Kel. Kampung Baru Raya Kec. Labuan Ratu - Bandar Lampung 35143	0721 - 7691088	0721 - 7691077
<b>KALIMANTAN TIMUR</b>	Jl. MT Haryono No.35A Balikpapan 76114	0542 - 875900	0542 - 875190
<b>KALIMANTAN TIMUR-SANGATTA</b>	Desa Kabo Jaya, Swarga Barat RT 10, No. 09, Kode Pos 75611 Sangatta Kutai Timur – Kalimantan Timur	0549 - 22365	
<b>KALIMANTAN SELATAN</b>	Graha TRAC, Jl. A. Yani Km.17,9 Rt.11 Rw.03 Kel. Landasan Ulin Barat. Kec. Liang Anggang, Banjarbaru, Banjarmasin	0511 - 4280000	0511 - 6730013
<b>KALIMANTAN BARAT</b>	Jl. Arteri Supadio KM 17,2 No. 9 Kab. Kuburaya - Kalimantan Barat	0561 - 6729009	0561 - 6729007
<b>SULAWESI SELATAN</b>	GRHA TRAC MAKASSAR Jl. Prof. Abdurahman Basalamah II No 2 Makassar	0411 - 450 000	0411 - 420000

## TRAC-Astra Rent a Car

	ALAMAT	TELEPON	FAX
<b>KANTOR CABANG :</b>			
SULAWESI UTARA	GRHA TRAC, Jl. Tololiu Supit No. 3, Kel. Tingkulu Kec. Wanea, Manado – Sulawesi Utara	0431 - 862222	0431 - 854272
SULAWESI TENGGARA	Jl. DI Panjaitan No.124, Lepo-Lepo – Kendari, Sulawesi Tenggara	0401 - 3196246	
SULAWESI TENGAH	Jl.Dewi Sartika No.135, Kel. Petobo, Palu 94114	0451 - 486189	

## TREMO

	ALAMAT	TELEPON	FAX
<b>HEAD OFFICE :</b>			
JAKARTA	GRHA TRAC Jl. Condet Raya No. 15, Gedong - Ps.Rebo - Jakarta Timur 13760	021 - 8404040	021 - 8401277

## TRAC-Bus Services

	ALAMAT	TELEPON	FAX
<b>HEAD OFFICE :</b>			
JAKARTA	GRHA TRAC Jl. Condet Raya No. 15, Gedong - Ps.Rebo - Jakarta Timur 13760	021 - 8404040	021 - 8401277

## TRAC-Driver Services

	ALAMAT	TELEPON	FAX
<b>HEAD OFFICE :</b>			
JAKARTA	Komplek Ruko Sunter Permai Indah, Jl. Mitra Sunter 8 blok A No.32, Sunter Jaya Jakarta Utara	021 - 65833132	021 - 65310139

## O-RENZ TAXI

	ALAMAT	TELEPON	FAX
<b>HEAD OFFICE :</b>			
JAWA TIMUR	Jl. Wonorejo Timur No. 99 Surabaya	031 - 8711818	031 - 8766969
<b>POOL :</b>			
SURABAYA	Jl. Wonorejo Timur No. 99, Surabaya Jl. Kalianak Barat No.116, Surabaya Jl. Raya Mastrip - Kebraon, Surabaya Karangpilang Kedurus Jl. Bubutan No. 1-7 Surabaya 60174, Jawa Timur	031 - 8711818	031 - 8766969



ibid

	ALAMAT	TELEPON	FAX
<b>HEAD OFFICE</b>	Jl. Ciputat Raya No. 100 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12440	021 - 72895544	021 - 72895566
<b>KANTOR CABANG :</b>			
<b>JAKARTA</b>	Jl. Ciputat Raya No. 100 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12440	021 - 72895544	021 - 72895566
<b>SURABAYA</b>	Jl. Raya Kenjeran 361-363, Surabaya	031 - 3823688	
<b>REPRESENTATIVE OFFICE :</b>			
<b>MEDAN</b>	Jl. Asrama No. 19 Pondok Kelapa, Medan	061 - 8444588	061 - 8471647
<b>PEKANBARU</b>	Jl. Jend Sudirman No 207 Tangkerang Tengah, Pekanbaru	0761 - 7791584	
<b>BALIKPAPAN</b>	Jl. MT Haryono No. 140 RT 84, Kel. Gn. Bahagia, Kec. Balikpapan Selatan Kota Balikpapan 76114	0542 - 8861662 0542 - 8861663	0542 - 8861669
<b>PALEMBANG</b>	Jl. Soekarno Hatta No. 2468, Maskrebet Palembang	0711 - 8060831	
<b>SEMARANG</b>	Jl. Wolter Monginsidi No. 115A RT 05 RW 04 Kel. Tlogosari Wetan Kec. Pedurungan Semarang	024 - 70805835	

**mobil88**

	ALAMAT	TELEPON	FAX
<b>HEAD OFFICE</b>	Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav 90/C2, 14350 Sunter Jaya, Jakarta 14350	021 - 26605333	021 - 6506882
<b>KANTOR CABANG :</b>			
<b>JAKARTA - ARTERI CILANDAK</b>	Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 25, Jakarta Selatan 12430	021 - 29410680	021 - 7657266
<b>JAKARTA - TEBET</b>	Jl. Prof. Dr. Supomo No. 37 Jakarta Selatan 12870	021 - 8308888	021 - 83705862
<b>JAKARTA - KELAPA GADING</b>	Jl. Raya Boulevard Timur Blok ZA No. 17, KGD Jakarta Utara 14250	021 - 4526756	021 - 4526761
<b>JAKARTA - TOYOTA U-CAR KALIMALANG</b>	Jl. Radin Inten II No. 88 Kalimalang - Jakarta Timur 13440	021 - 8650688	021 - 8650750
<b>BINTARO - TOYOTA U-CAR TANGERANG</b>	Jl. M.H. Thamrin Blok B 2 /2 CBD Kawasan Niaga sektor VII - Tangerang 15224	021 - 7459988	021 - 7459466
<b>BINTARO - DAIHATSU U-CAR TANGERANG</b>	Showroom Daihatsu, Kav. Blok CBD A1 No. 9-10, Sektor 7 Bintaro Jaya, Tangerang	021 - 7459048	021 - 74864422
<b>BEKASI</b>	Jl. Jendral Sudirman Km.32 Tangerang 15321 Kel Harapan Mulya, Kec. Medan Satria, Bekasi	021 - 88855775	021 - 88953232
<b>BANDUNG - SOEKARNO HATTA</b>	GRHA TRAC Jl. Soekarno Hatta No. 811 Bandung	022 - 7309988	022 - 7311568
<b>BANDUNG - PASTEUR</b>	Jl. KH. Sholeh Iskandar No. 11 Kecamatan Tanah Sareal, Bogor	022 - 6127488	022 - 6127491
<b>SEMARANG</b>	GRHA TRAC Kawasan Industri Candi Blok F1A Jl. Gatot Subroto, Semarang	024 - 76633188	024 - 76633199
<b>SURABAYA - JEMURSARI</b>	Jl. Jemur Sari No. 224-228 Jatim - Surabaya 60292	031 - 8413888	031 - 8412888
<b>SURABAYA - SUNGKONO</b>	Jl . May. Jend Sungkono No.125 Surabaya 60225	031 - 5677488	031 - 5673488
<b>SURABAYA - DAIHATSU U-CAR</b>	Jl . May. Jend Sungkono No.125 Surabaya 60225	031 - 5677488	031 - 5673488
<b>MEDAN</b>	Jl. H. Adam Malik 38B Medan - Sumatera Utara 20217	061 - 4559388	061 - 4511391
<b>PEKANBARU</b>	Jl. Soekarno Hatta KM 9 no. 46 A Sidomulyo Barat - Pekanbaru	0761 - 588999	
<b>PALEMBANG</b>	Jl. Demang Lebar Daun 148 Palembang - Sumatera Selatan	0711 - 444866	0711 - 444858
<b>BALIKPAPAN</b>	Jl. MT Haryono Dalam RT. 30 No. 01 Kel. Sungai Nangka Kec Balikpapan Selatan Kota Balikpapan 76114	0542 - 8861668	0542 - 8861669
<b>DENPASAR</b>	Jimbaran Jl. Bypass Nusa dua-Jimbaran, Denpasar 80361	0361 - 8841888	0361 - 701741

## SELOG

	ALAMAT	TELEPON	FAX
<b>HEAD OFFICE SLI</b>	Jl. Pontianak Blok C2-01 KBN Marunda, Jakarta Utara 14120	021 - 44850099	021 - 44853355
<b>HEAD OFFICE SSI</b>	Jl. Pontianak Blok C2-01 KBN Marunda, Jakarta Utara 14120	021 - 44850099	021 - 44850577
<b>KANTOR CABANG :</b>			
<b>JAKARTA</b>	Jl. Pontianak Blok C2-01 KBN Marunda, Jakarta Utara 14120	021 - 44850099	021 - 44853355
<b>SURABAYA</b>	Jl. Wonorejo Timur No. 99, Surabaya	031 - 8793377	031 - 8711268
<b>REPRESENTATIVE OFFICE :</b>			
<b>SEMARANG</b>	Jl. Raya Kaligawe KM 7 No. 307, Genuk, Semarang		
<b>BALIKPAPAN</b>	Jl. MT Haryono, Kel. Gunung Bahagia, Kec. Balikpapan Selatan	0542 - 765261	0542 - 762645
<b>BANJARMASIN</b>	Jl. Jend. A. Yani, KM 13,5 Kec. Gambut - Banjarmasin 70652	0511 - 4221661	0511 - 4220164
<b>MEDAN</b>	Jl. Gatot Subroto Km. 5,8, No. 151, Medan	061 - 8470909	061 - 8469090
<b>MAKASSAR</b>	Jl. Racing Centre II No. 2, Kec. Panakukang, Makassar	0411 - 450000	0411 - 421111

## SELOG Express & Freight

	ALAMAT	TELEPON	FAX
<b>HEAD OFFICE</b>	Jl. Kamal Raya Outer Ring Road Blok Venice A21-A22. Cengkareng Timur 11730		

## HARMONI Logistics

	ALAMAT	TELEPON	FAX
<b>HEAD OFFICE</b>	Jl. Pontianak Blok C2-01 KBN Marunda, Jakarta Utara 14120	021 - 44850099	021 - 44853355
<b>KANTOR CABANG :</b>			
<b>JAKARTA</b>	Jl. Pontianak Blok C2-01 KBN Marunda, Jakarta Utara 14120	021 - 44850099	021 - 44853355
<b>SURABAYA</b>	Jl. Kendangsari No. 21, Surabaya	031 - 8498509	031 - 8498506

## HARMONI Logistics

	ALAMAT	TELEPON	FAX
<b>PEKANBARU</b>	Jl. SIAK II Km. 13, Rumbai, Pekanbaru - Riau	0761 - 8412300	0761 - 8413700
<b>BANJARMASIN</b>	Jl. Achmad Yani, Km. 13.5, RT 08, RW 03, Gambut, Kalimantan Selatan	0511 - 4220164	0511 - 4220164
<b>BALIKPAPAN</b>	Jl. Syarifudin Yoes No. 35A, Kel. Sepinggian, Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan, Kalimantan Timur	0542 - 7581385	0542 - 7581389
<b>SAMARINDA</b>	Jl. Teuku Umar Samarinda Komplek Pergudangan Anugrah Nusantara No.3A Samarinda - Kalimantan Timur	0541 - 6294303	0541 - 270788

## TFSI

	ALAMAT	TELEPON	FAX
<b>HEAD OFFICE</b>	Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav. 90/C2 Sunter Jaya, Jakarta 14350	021 - 65304788	021 - 65304487

## **INDUK PERSEROAN**

### **PEMEGANG SAHAM:**

1. PT Astra International Tbk sebanyak 709.999.000 saham atau seluruhnya berjumlah Rp 709.999.000.000 dalam persentase adalah sebesar 99,9999%.
2. PT Arya Kharisma sebanyak 1.000 saham atau seluruhnya berjumlah Rp 1.000.000 dalam persentase adalah sebesar 0,0001%.

## **INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI**

### **EMITEN**

#### **PT Astra International Tbk ("ASTRA")**

##### **a. Pendirian**

ASTRA didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas "PT Astra International Incorporated" No. 67 tanggal 20 Februari 1957 yang dibuat di hadapan Sie Khwan Djioe, Notaris di Jakarta dan telah: (i) mendapatkan penetapan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. J.A. 5/53/5 tanggal 1 Juli 1957 dan (ii) didaftarkan dalam buku register untuk maksud itu yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1289 pada tanggal 20 Juli 1957 serta (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 22 Oktober 1957, Tambahan No. 1117 (selanjutnya disebut "Akta Pendirian ASTRA").

Akta Pendirian ASTRA yang memuat ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar ASTRA telah beberapa kali diubah, antara lain adalah sebagai berikut:

##### **1. Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas:**

PT Astra International Incorporated No. 45 tanggal 22 Januari 1990 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah: (i) mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-687-HT.01.04.TH'90 tanggal 7 Februari 1990; (ii) didaftarkan dalam buku register untuk maksud itu yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 389/1990 tanggal 15 Februari 1990 dan (iii) diumumkan dalam BNRI No. 23 tanggal 20 Maret 1990, Tambahan No. 1059 (selanjutnya disebut "Akta ASTRA No. 45"), berdasarkan mana RUPS Luar Biasa ASTRA yang diselenggarakan pada tanggal 22 Januari 1990 telah menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar ASTRA dalam rangka penawaran umum saham ASTRA kepada masyarakat melalui Pasar Modal; dan

##### **2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk No. 61 tanggal 11 Juni 1997 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah:**

(i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6452 HT.01.04.TH.97 tanggal 9 Juli 1997; (ii) dilaporkan kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Laporan Perubahan Anggaran Dasar tanggal 11 Juni 1997 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Direktur Perdata Departemen Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 9 Juli 1997 dengan No. C2-HT.01.04.A-12698, (iii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan TDP No. 09051603536 secara berturut-turut di: (a) Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. Agenda 1080/BH.09.05/III/97 tanggal 1 Juli 1997 pada Kakandepperindag Jakarta Utara selaku Kepala Kantor Pendaftaran Perusahaan Dati II dan (b) Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No. 1080/BH.09.05/VII/97 tanggal 31 Juli 1997 pada Kakandepperindag Kodya Jakarta Pusat selaku Kepala Kantor Pendaftaran Perusahaan Dati II, (iv) diumumkan dalam BNRI No. 65 tanggal 15 Agustus 1997, Tambahan No. 3377 (selanjutnya disebut "Akta ASTRA No.

61"), berdasarkan mana RUPS Luar Biasa ASTRA yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 1997 telah menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar ASTRA untuk disesuaikan dengan UUPT dan Undang-Undang Pasar Modal.

3. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk No. 39 tanggal 26 Oktober 2004, yang dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah (i) dilaporkan kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Laporan No. C-27374HT.01.04.TH.2004 tanggal 2 Nopember 2004 yang telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (ii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan TDP No. 090115012619 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. Agenda 1711/BH 09.01/XII/2004 pada Ka Sudinperindag Kodya Jakarta Utara selaku Kepala Kantor Pendaftaran Perusahaan Dati II, (iii) diumumkan dalam BNRI No. 2 tanggal 7 Januari 2005, Tambahan No. 14 (selanjutnya disebut "Akta ASTRA No. 39/2004") berdasarkan mana RUPS Luar Biasa ASTRA yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 1999 telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam perusahaan.

Perubahan Anggaran Dasar ASTRA yang terakhir adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Astra International Tbk No. 21 tanggal 7 Desember 2015 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, dan telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0989934 Tahun 2015 pada tanggal 21 Desember 2015, berdasarkan mana RUPS Luar Biasa ASTRA yang diselenggarakan pada tanggal 16 November 2015 telah menyetujui untuk merubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar ASTRA untuk kemudian disesuaikan dengan UUPT. Akta Pendirian ASTRA, Akta ASTRA No. 45, Akta ASTRA No. 61 dan Akta ASTRA No.39/2004 serta Akta ASTRA No. 83/2008 beserta seluruh akta-akta lain yang memuat perubahan ketentuan Anggaran Dasar ASTRA selanjutnya disebut "Anggaran Dasar ASTRA".

#### b. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ASTRA No. 89 tanggal 28 April 2015 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diberitahukan kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0930356. Tahun 2015 pada tanggal 7 Mei 2015 susunan anggota Direksi ASTRA yang sedang menjabat sampai dengan tanggal penerbitan Prospektus ini adalah sebagai berikut :

#### **Direksi**

Presiden Direktur	: Prijono Sugiarto
Direktur Independen	: Gunawan Geniusahardja
Direktur	: Djoko Pranoto Santoso
Direktur	: Widya Wiryawan
Direktur	: Sudirman Maman Rusdi
Direktur	: Simon Collier Dixon
Direktur	: Johannes Loman
Direktur	: Suparno Djasmin
Direktur	: Bambang Widjanarko Eddy Santoso
Direktur	: Djony Bunarto Tjondro

Sedangkan susunan Dewan Komisaris ASTRA yang sedang menjabat adalah sebagaimana yang tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ASTRA No. 89 tanggal 28 April 2015 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan telah diberitahukan kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0930356. Tahun 2015 pada tanggal 7 Mei 2015 yaitu sebagai berikut:

#### **Dewan Komisaris**

Presiden Komisaris	: Budi Setiadharna
Komisaris Independen	: Sidharta Utama
Komisaris Independen	: Mari Elka Pangestu
Komisaris Independen	: Muhamad Chatib Basri
Komisaris Independen	: Kyoichi Tanada
Komisaris	: Anthony John Liddell Nightingale
Komisaris	: Benjamin William Keswick
Komisaris	: Mark Spencer Greenberg
Komisaris	: Chiew Sin Cheok
Komisaris	: Jonathan Chang
Komisaris	: David Alexander Newbigging

#### **c. Permodalan**

Sesuai dengan ketentuan Pasal 4 (empat) Anggaran Dasar ASTRA, modal dasar ASTRA berjumlah

Rp 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) yang terbagi atas 60.000.000.000 (enam puluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 50 (lima puluh Rupiah). Modal ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai sebanyak 40.483.553.140 (empat puluh miliar empat ratus delapan puluh tiga juta lima ratus lima puluh tiga ribu seratus empat puluh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.024.177.657.000 (dua triliun dua puluh empat miliar seratus tujuh puluh tujuh juta enam ratus lima puluh tujuh ribu Rupiah).

Dengan mengacu pada Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2014 yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek ASTRA, susunan pemegang saham ASTRA adalah sebagai berikut:

NOMOR	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	
1	JARDINE CYCLE & CARRIAGE LIMITED	20.288.255.040	50,11%
2	PUBLIK	20.195.298.100	49,89%
	TOTAL	40.483.553.140	100,00%

d. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan ASTRA berdasarkan Anggaran Dasar ASTRA adalah:

Berusaha dalam bidang perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, jasa dan konsultan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ASTRA dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. Menjalankan perdagangan impor dan ekspor, antar pulau, daerah serta lokal, bergerak dalam bidang ekspor-impor, *franchise* (waralaba) bertindak sebagai penyalur dari berbagai macam barang dagangan dan bertindak sebagai grosir, *leveransir*/pemasok, agen, komisioner, distributor dari badan-badan dan perusahaan lain, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, kecuali keagenan dalam bidang perjalanan;
- b. Menirikan dan menjalankan usaha dalam bidang perindustrian antara lain industri kendaraan bermotor, industri komponen kendaraan bermotor, industri alat-alat berat, industri perkayuan, industri elektronik, industri sepatu, industri batu bara, industri teknologi informasi dan industri telekomunikasi, komputer (perangkat lunak dan keras) serta agro industri;
- c. Menirikan dan menjalankan usaha dalam bidang pertambangan pada umumnya;
- d. Mengusahakan pengangkutan umum, antara lain dengan mempergunakan bus dan truk serta kendaraan bermotor lainnya;
- e. Menirikan dan menjalankan usaha dalam bidang pertanian, kehutanan, perkebunan, peternakan dan perikanan;
- f. Menirikan dan menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, penjualan, penatausahaan dan jasa gedung-gedung perkantoran, perumahan dan bangunan-bangunan lainnya termasuk segala fasilitasnya serta pembangunan jalan-jalan;
- g. Menjalankan usaha dalam bidang jasa dan konsultan pada umumnya termasuk jasa pemeliharaan dan perbaikan, kecuali jasa dan konsultan dalam bidang hukum dan pajak.

## KEGIATAN USAHA

ASTRA merupakan salah satu konglomerat besar di Indonesia. Sebagai Perseroan induk, ASTRA bertanggung jawab terhadap strategi Grup ASTRA dan pengendalian pendanaan dan operasi Grup ASTRA di samping menetapkan perencanaan dan pengembangan bagi anggota Grup ASTRA.

Kegiatan usaha Grup ASTRA dapat dikelompokkan menjadi 6 divisi yaitu :

1. Divisi Otomotif Grup Astra meliputi: distribusi kendaraan roda 2 dan 4, penyewaan kendaraan bermotor, bisnis mobil bekas, suku cadang, dan jasa purna jual.
2. Divisi Alat Berat, Pertambangan dan Energi meliputi: perakitan alat berat konstruksi dan distribusi serta jasa purna jual alat-alat berat.
3. Divisi Jasa Keuangan meliputi: pembiayaan mobil dan sepeda motor, asuransi kerugian dan jiwa.
4. Divisi Agribisnis meliputi: industri perkebunan, terutama kelapa sawit.
5. Divisi Teknologi Informasi meliputi: *document solution dan technology information*.
6. Divisi Infrastruktur dan Mata Rantai Logistik meliputi: *general infrastructure dan logistic value chain*.



## **NAMA ENTITAS ANAK**

1. PT Daya Mitra Serasi (DMS)
2. PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)
3. PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS)
4. PT Balai Lelang Serasi (BLS)
5. PT Harmoni Mitra Utama (HMU)
6. PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)
7. PT Serasi Mitra Mobil (SMM)
8. PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)

## **NAMA ENTITAS VENTURA BERSAMA**

1. PT Toyofuji Serasi Indonesia (TFSI)
2. PT Toyofuji Logistics Indonesia (TFLI)

## **NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL (JASA, PERIODE, FEE)**

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam penawaran umum ini adalah sebagai berikut:

<b>Wali Amanat</b>	<b>: PT Bank Mega Tbk</b> Menara Bank Mega Lt.16 Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A Jakarta 12790 Nomor STTD : No.20/STTD-WA/PM/2000 Pedoman Kerja: Undang-Undang Pasar Modal. Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukkan No.024.A/ SKo-SERA/LEG/IV/2012 tanggal 10 April 2012.
<b>Tugas Pokok</b>	<b>: Mewakili kepentingan pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.</b>
<b>Periode</b>	<b>: kurang lebih 3 (tiga) bulan (dari tanggal penunjukkan sampai dengan penawaran umum).</b>
<b>Fee</b>	<b>: kurang lebih 0,02 % dari jumlah total Obligasi yang diterbitkan.</b>
<b>Notaris</b>	<b>: Fathiah Helmi, S.H.</b> Graha Irama, Lantai 6, Ruang 6 C Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1 & 2 Kuningan Jakarta 12950 Nomor STTD: 02/STTD-N/PM/1996 atas nama Fathiah Helmi, S.H. Keanggotaan Asosiasi: Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 011.003.027.260958. Pedoman Kerja: Pernyataan Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia. Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukkan No.100/SKo-SERA/LEG/IV/2012 tanggal 30 Maret 2012.

- Tugas Pokok** : Membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Serasi Autoraya III Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap, antara lain Perjanjian Perwaliamentan, Pengakuan Utang dan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, serta akta-akta pengubahannya.
- Periode** : kurang lebih 3 (tiga) bulan (dari tanggal penunjukkan sampai dengan penawaran umum)
- Fee** : kurang lebih 0,01 % dari jumlah total Obligasi yang diterbitkan
- Akuntan Publik** : **Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan**  
*(a member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited)*  
 Gedung Plaza 89  
 Jl. HR Rasuna Said Kav. X-7, No.6  
 Jakarta 12940  
 Nomor STTD: 101/BL/STTD-AP/2110 atas nama Jumadi, CPA  
 Surat Ijin Praktek Akuntan Publik No. 04.1.0932  
 Keanggotaan Asosiasi: Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No. 1262  
 Pedoman Kerja: Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).  
 Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukkan No.101/SKO-SERA/LEG/IV/2012 tanggal 30 Maret 2012.
- Tugas Pokok** : Melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada Juni 2011 dan Juni 2012, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa Laporan Keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap Laporan Keuangan yang diaudit. Tugas Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan.
- Periode** : kurang lebih 3 (tiga) bulan (dari tanggal penunjukan sampai dengan penawaran umum)
- Konsultan Hukum** : **Temmy Taher & Partners**  
 Jl. Panglima Polim 5 No. 1  
 Kebayoran Baru  
 Jakarta 12160  
 Nomor STTD: No. 550/PM/STTD-KH/2004, tanggal 7 Desember 2004 atas nama Temmy Taher  
 Keanggotaan Asosiasi: Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) No. 200501  
 Pedoman Kerja: Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Pebruari 2005.  
 Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukkan No. 041/SKO-SERA/LEG/IV/2012 tanggal 17 April 2012

Tugas Pokok	: Memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini. Konsultan Hukum melakukan uji tuntas dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas lainnya adalah meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan Fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan disini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.
Periode	: kurang lebih 3 (tiga) bulan (dari tanggal penunjukkan sampai dengan penawaran umum)
Fee	: kurang lebih 0,05 % dari jumlah total Obligasi yang diterbitkan

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No.VI.C.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep- 412/BL/2010 tanggal 6 September 2010 tentang Ketentuan Umum Dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang, PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi Serasi Autoraya II Tahun 2011 dan III Tahun 2012, menyatakan bahwa selama menjadi Wali Amanat, PT Bank Mega Tbk, tidak akan:

1. Mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan dalam jumlah yang melebihi ketentuan dalam Peraturan Bapepam dan LK No. VI.C.3, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-309/BL/2008 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Hubungan Kredit Dan Penjaminan Antara Wali Amanat Dengan Emiten;
2. Merangkap menjadi penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Efek bersifat utang, Sukuk, dan/atau kewajiban Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari pemegang Efek yang diterbitkan oleh Perseroan.

Menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan, berdasarkan pertimbangan Wali Amanat, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada pemegang Efek bersifat utang, dimana pelaksanaannya tetap.

**SURAT PERNYATAAN  
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015  
PT SERASI AUTORAYA**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Serasi Autoraya tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

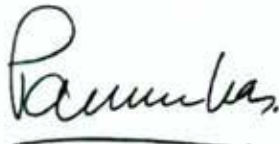
19 Maret 2016

**DEWAN KOMISARIS**



**Bambang Widjanarko Eddy Santoso**

Presiden Komisaris




**Pongki Pamungkas**

Komisaris



**Suparno Djasmin**

Komisaris



**Setyo Adioetomo**

Komisaris Independen



**Lukito Dewandaya**

Komisaris Independen

**DIREKSI**



**Firman Yosafat Siregar**

Presiden Direktur



**Edy Gunawan**

Direktur



**Kumaraguru Nadaysen**

Direktur



**Hadi Winarto**

Direktur



# LAPORAN KEUANGAN

---

LAPORAN KEUANGAN